



VETERAN

DARI VETERAN OLEH VETERAN UNTUK BANGSA DAN NEGARA



**Saran Jenderal TNI Purn Prof. Dudung Abdurachman:
LVRI Berada di Bawah Presiden**



**Kasau Marsekal TNI Fadjar Prasetyo Peroleh
Anugerah Tanda Kehormatan Bintang LVRI**

**Laksamana TNI Purn Prof. Marsetio
Siap Sosialisasikan LVRI kepada Generasi Muda**



ANZAC DAY-Waketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur mewakili Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri menghadiri acara Anzac Day tahun 2024 di TMP Menteng Pulo, Jakarta, Kamis (25/4/2024). Waketum I didampingi Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, Wasekjen DPP LVRI Laksda TNI Purn Ir. Banu Kastoyo, dan Anggota Wantimpus LVRI Irjen Pol Purn Drs. Satriya Hari Prasetya, S.H. Acara dihadiri Duta Besar Australia untuk Indonesia, Penny Williams PSM bersama Duta Besar Selandia Baru, Kevin Burnett.

VETERAN

Penerbit:

DEWAN PIMPINAN PUSAT LVRI
(DPP LVRI)

Gedung Veteran RI
GRAHA PURNA YUDHA
Jl. Jenderal Sudirman
Kavling 50, Jakarta 12930
Telp. (021) 5254105, 5252449, 25536744
Fax. (021) 5254137
Email: mblvri@veteranri.go.id
Website: www.veteranri.go.id

Pembina/Penasehat:

HBL Mantiri/Ketua Umum DPP LVRI
Muzani Syukur/Wakil Ketua Umum I
DPP LVRI
Wresniwiro/Wakil Ketua Umum II
DPP LVRI
Ito Sumadi/Kawantimpus

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:

Djoko Sumaryono/Sekjen DPP LVRI

Dewan Redaksi:

Abdul Ghani
Tatang
Nono Sukarno
Dahlan Idrus
Dauhan
Banu
Rudjiono
Zainal Abidin

Bendahara:

Yayat

Pemimpin Redaksi:

Tumiyo

Redaktur Pelaksana:

Basori

Reporter:

Sudadi

Distribusi:

Legowo

Staf Redaksi:

Irwan
Bernad

Sekapur Sirih

VETERAN

Pemimpin Baru Indonesia

Pemilihan Umum (Pemilu) serentak tahun 2024 di negara kita telah berlangsung secara konstitusional. Seperti diumumkan resmi oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Hasyim Asy'ari, pasangan nomor urut 2, yaitu Prabowo Subianto dengan Gibran Rakabuming Raka terpilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2024-2029. Untuk itu kami mengucapkan selamat atas terpilihnya pemimpin baru Indonesia.

Kalah dan menang dalam suatu kontestasi pasti terjadi. Rasa tidak puas pun demikian. Tapi kami berharap dalam pesta demokrasi lima tahunan di negara kita ini, bagi pihak yang menang tidak merasa *jumawa* dan yang kalah tetap *legowo*. Presiden dan Wakil Presiden terpilih akan *mengayomi* segenap Bangsa Indonesia. Kedua pemimpin yang merupakan negarawan sudah seyogyalah melepaskan kepentingan-kepentingan politik, pribadi, kelompok, dan golongan. Dengan demikian persatuan dan kesatuan di negara kita tetap terjaga.

Kita ketahui bersama bahwa Indonesia merupakan negara besar dan kaya sumber daya alam (SDA). Jumlah penduduknya sekitar 280 juta jiwa. Dengan sumber daya manusia (SDM) yang sangat besar itu, sudah seyogyanya Indonesia menjadi negara kuat dan maju. Tapi bagaimana kenyataannya? Kita masih tertinggal dari negara-negara yang dulu justru pernah "berguru" kepada Indonesia. Karena itu dengan adanya Presiden dan Wakil Presiden baru yang merupakan pilihan langsung oleh rakyat, kita semua berharap Indonesia akan maju dan dapat mengejar ketertinggalan dari negara-negara lain. Masyarakat sangat berharap kehidupannya lebih baik, lebih sejahtera, dan masa depan yang lebih cerah.

Menjadi pemimpin dari satu negara besar seperti Indonesia, tidaklah mudah. Apalagi negara kita terdiri dari berbagai suku bangsa yang sangat beragam. Dengan keberagaman suku bangsa itu, potensi terjadinya konflik horisontal sangatlah besar. Potensi konflik itu hanya bisa diredam bersama dengan mengamalkan sila-sila dari Pancasila dan tetap melestarikan jiwa, semangat, dan nilai-nilai 1945 dalam kehidupan sehari-hari. Semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" harus tetap kita pegang teguh, sehingga meski kita ini berbeda-beda, tetapi tetap satu: Indonesia.

Kami berharap perbedaan-perbedaan dan dukung-mendukung dalam tahapan Pilpres 2024 itu telah berakhir dan tidak memantik gesekan-gesekan berkepanjangan. Mari kita saling merapatkan barisan, bersatu-padu, dan bergandeng tangan dengan dilandasi semangat kuat untuk membangun negara kita secara bersama-sama.

Kita harus berkaca kepada negara-negara yang terpecah-belah. Dapat dipastikan rakyatnya menderita. Itu yang harus kita hindarkan. Janganlah karena suatu perbedaan dan dukung mendukung, kita sesama anak bangsa saling bertikai. Kita harus berpikiran jernih bahwa Indonesia sebagai negara yang besar ini harus kita bangun bersama guna mencapai cita-cita yang lebih besar lagi menuju Indonesia Emas tahun 2045.

Selamat Idul Fitri 2024 bagi yang merayakannya. Mohon maaf lahir dan batin.



Cover:
Saran Jenderal TNI Purn Prof. Dudung Abdurachman: LVRI Berada di Bawah Presiden

INDEKS

LAPORAN UTAMA



3



14

LAPORAN DAERAH



40



46

BERITA DUKA



64

LAPORAN UTAMA

3

- Saran Jenderal TNI Purn Prof. Dudung Abdurachman: LVRI Berada di Bawah Presiden 3
- Laksamana TNI Purn Prof. Marsetio Siap Sosialisasikan LVRI kepada Generasi Muda 5
- Kasau Marsekal TNI Fadjar Prasetyo Peroleh Anugerah Tanda Kehormatan Bintang LVRI 7
- Kementerian Pertahanan Berkomitmen Tingkatkan Kesejahteraan para Veteran Sosialisasi JSN '45 di AAU 11
- Bisa Digunakan sebagai Role Model Jenderal TNI Purn Prof. Dr. AM Hendropriyono Dikenal sebagai Pemimpin dan Tokoh Bangsa Buka Bersama dan Halal Bihalal DPP LVRI 2024 Jamu Jati Kendi Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri: Purnawirawan TNI-Polri Agar Ikut Semangati Terwujudnya Peninjauan Ulang UUD 1945 18

INFO LVRI

20

- Mengenal Lebih Dekat LVRI Apa itu LVRI? 20
- Rapat Pleno Perdana dengan para Ketua DPD LVRI Periode 2022-2027 22
- Bantuan Uang Kematian bagi Setiap Anggota LVRI 24

- Penandatanganan Kontrak Sewa Menyewa YKDP dengan PT GAB 25
- Sertifikat Merek LVRI 27
- Departemen Baru di DPP LVRI 28

PIVERI

29

- Dua Profesor Amerika Serikat Kagumi Kehidupan Ibu-ibu PP PIVERI 29

OPINI

31

- Falsafah Kepemimpinan Nusantara Veteran Pembela Kemerdekaan 31
- Papua - Quo Vadis? 34
- 36

SOSOK

37

- Hengky Suryawan, Pemuda Keturunan yang Nasionalismenya Sangat Tinggi 37

LAPORAN DAERAH

39

- Kepedulian Pemprov Kepri kepada Veteran Sangat Besar Dipimpin Purnawirawan Bintara LVRI Kota Bandung Layak jadi Percontohan 40
- Pengurus DPP dan Ketua Wantimpus LVRI, Serta PP PIVERI Kunjungi DPP LVRI DIY 42
- Sosialisasi JSN '45 Disela-sela Kunjungan Waketum I DPP LVRI di DPD LVRI Sultra 44
- Pelatihan JSN '45 di DPD LVRI Jateng Membuahkan Hasil 46

- Pola Memasyarakatkan JSN '45 Ala DPD LVRI Bali 48
- DPD LVRI DKI Memanfaatkan Peluang Sosialisasi JSN '45 kepada para Calon Paskibraka 50

RESENSI BUKU

51

- HBL Mantiri, Penting Berserah pada Tuhan 51

HISTORIA

53

- Sejenak Mengenang Hari Lahir TNI AU 53

VECONAC

57

- Pertama Kalinya Sidang WCM VECONAC di Atas Kapal 57

KESEHATAN

59

- Jalan Nordic 59

HUKUM

61

- Revisi UU No 15/2012 Masuk Prolegnas 2025 61

PENPAS

63

- Penggunaan Tutup Kepala Pakaian Seragam LVRI 61

BERITA DUKA

64

- In Memoriam Almarhum Laksamana Pertama TNI Purn Maryono MA, S.E. 64



PLAKAT - Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri menyerahkan plakat kepada Jenderal TNI Purn Prof. Dr. H Dudung Abdurachman, S.E., M.M.

Saran Jenderal TNI Purn Prof. Dudung Abdurachman: LVRI Berada di Bawah Presiden

Mantan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Purn Prof. Dr. H Dudung Abdurachman, S.E., M.M., akan menyarankan kepada Presiden terpilih tahun 2024 agar Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) berada secara langsung di bawah Presiden. Karena selama ini, LVRI keberadaannya berada di bawah Direktur Veteran Ditjen Pothan Kemhan.

Hal itu dikatakan Jenderal TNI Purn Prof. H Dudung Abdurachman setelah menerima anugerah Tanda Penghargaan Bintang LVRI, di Markas

Besar LVRI, kawasan Semanggi, Jakarta, Selasa (26/3/2024). Tanda Penghargaan Bintang LVRI itu dianugerahkan langsung oleh Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri.

Selain Pimpinan DPP LVRI dan Wantimpus LVRI serta Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio, penganugerahan Tanda Kehormatan itu dihadiri Dirvet Ditjen Pothan Kemhan Brigjen TNI Imanuel Pasaribu, Waaster Kasad Brigjen TNI Taufiq Sobri, Ny Dudung Abdurrahman, Pengurus PP Piveri, dan tamu undangan lainnya.

Purnawirawan Jenderal bintang empat lulusan Akmil tahun 1988 yang lama bertugas di Timtim dan tugas sebagai Pasukan Penjaga Perdamaian PBB di Filipina serta tugas-tugas operasi lainnya di dalam negeri itu menyatakan rasa syukur, bangga, dan terima kasih memperoleh Tanda Kehormatan Bintang LVRI. “Alhamdulillah,” katanya.

Secara tegas dikemukakan bahwa keberadaan Veteran di Indonesia harus memperoleh perhatian, sehingga kehidupannya lebih membaik. Kita ini hanya meneruskan perjuangan para



USAI PENGANUGERAHAN - Sesuai penganugerahan Tanda Penghargaan Bintang LVRI, Jenderal TNI Purn Prof. Dr. H Dudung Abdurachman melakukan foto bersama. - DPP LVRI

pejuang yang telah banyak berkorban, tambahannya.

Ia mengemukakan bahwa perhatian Pemerintah AS kepada para Veteran AS sangatlah besar. Dicontohkan, seorang Veteran AS setiap bulan memperoleh uang pensiun dari pemerintah sebesar US\$10.000. Para Veteran AS juga memperoleh kartu belanja dengan diskon 50%. “Jadi betul-betul bisa hidup. Penghargaan di AS kepada para Veterannya luar biasa,” ucapnya. Karena itu Prof. Dudung akan menyarankan kepada Presiden terpilih yaitu Prabowo Subianto agar LVRI berada di bawah Presiden. “Sehingga LVRI semakin maju dan berwibawa. Juga memiliki gedung sendiri. Memang LVRI saat ini punya Gedung LVRI, tapi seakan-akan LVRI menumpang,” ucapnya yang memperoleh tepuk tangan ramai.

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dalam sambutannya menyatakan kekagumannya kepada Jenderal TNI Purn Prof. Dr. Dudung Abdurachman. Saat menjabat Kasad, perhatian Jenderal TNI Dudung kepada para Veteran RI sangat besar.



BINTANG LVRI - Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri saat menganugerahkan Tanda Penghargaan Bintang LVRI tersebut. - DPP LVRI

Ditambahkan, Prof. Dudung yang selalu menyandarkan diri dan memohon bimbingan dari Tuhan YME serta tidak pernah memikirkan diri sendiri. Banyak anggota Veteran RI yang diberangkatkan untuk menunaikan ibadah umroh. Disamping itu, Jenderal Dudung selalu memiliki semangat yang tinggi untuk kepentingan bangsa dan negara. “Luar biasa. Pak Dudung selalu memiliki pemikiran-pemikiran baru

dan berani. Ini yang perlu kita tiru. *Nothing to lose*. Gak takut kehilangan. *God bless you*,” kata Letjen TNI Purn HBL Mantiri lantang.

Acara penganugerahan Tanda Kehormatan itu diakhiri dengan pemberian plakat dari Ketua Umum DPP LVRI kepada Jenderal TNI Purn Prof. Dudung Abdurachman. Prof. Dudung pun juga memberikan cenderamata dan tali asih untuk DPP LVRI. (ori)



PROF. MARSETIO - Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M., foto bersama dengan Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri sesuai penganugerahan Tanda Penghargaan Bintang LVRI. - DPP LVRI

Laksamana TNI Purn Prof. Marsetio Siap Sosialisasikan LVRI kepada Generasi Muda

Hari Jum'at pagi, tanggal 8 Maret 2024; Ruang Rapat I Markas DPP LVRI di Gedung Veteran, Jakarta di lantai 11 berbeda suasananya dengan sehari-hari. Meja-meja bulat yang ditata melingkar memenuhi hampir seluruh ruangan itu. Selain para Pimpinan DPP LVRI, juga hadir di ruangan itu Kasal periode 2012-2014 Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. yang mengenakan seragam Veteran.

Kehadiran Prof. Marsetio di ruangan itu untuk memperoleh anugerah Tanda Penghargaan Bintang LVRI dan Anggota Luar Biasa LVRI dari DPP LVRI.

Penganugerahan dilakukan langsung oleh Ketua Umum DPP Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Letjen TNI Purn HBL Mantiri, disaksikan oleh Menko Marves Jenderal TNI Purn Luhut Binsar Pandjaitan, Wakil Kepala BRIN Laksdya TNI Purn Prof.

Dr. Ir. Amarulla Oktvian, S.T., M.Sc., DESD., IPU., Asean.Eng.; Aspers Kasal Laksda TNI P Rahmad Wahyudi, S.E., M.Tr (Han); Dirut Detik.Com Abdul Aziz, Pengurus DPP dan Wantimpus LVRI, serta para tamu undangan lainnya.

Ketua Umum DPP LVRI HBL Mantiri dalam sambutannya mengatakan bahwa Pengurus DPP LVRI mengenal Laksamana Marsetio sebagai



BINTANG LVRI - Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri menyematkan Tanda Penghargaan Bintang LVRI kepada Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio.

- DPP LVRI

pemimpin dan tokoh bangsa utamanya di lingkungan TNI dalam upaya pembinaan kekuatan TNI AL. Laksamana Marsetio telah banyak memberikan perhatian dan bantuan moril maupun materiil yang besar terhadap pembinaan anggota maupun organisasi LVRI.

“Ini adalah bentuk komitmen mulia Bapak yang kami rasakan sangat besar manfaatnya bagi LVRI maupun anggota Veteran secara keseluruhan. Untuk itu kami menganugerahkan Bintang LVRI kepada Bapak sebagai tanda penghargaan tertinggi dari LVRI atas partisipasi dan kontribusi positif kepada

LVRI. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak dengan harapan semoga kerjasama yang baik dan terjalin selama ini bisa berlangsung terus demi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan negara,” kata HBL Mantiri.

Perhatian Laksamana Marsetio kepada LVRI akan menjadi dorongan semangat kerja LVRI untuk melaksanakan tugas pengabdian selanjutnya, imbuhan Ketum DPP LVRI.

Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dalam sambutannya menegaskan bahwa LVRI punya peran penting dalam

sejarah perjuangan Bangsa Indonesia. Untuk itu, sejalan dengan perjalanan bangsa, maka kita harus tumbuh berkualitas seperti menerapkan *e-katalog* guna mengurangi korupsi. Selain itu, Indonesia yang kaya raya ini harus memiliki kesetaraan dengan negara-negara lain. Ciptakan *team work* untuk mengelola sumber daya alam yang melimpah, seperti rumput laut dan kelapa sawit, pintanya.

Laksamana TNI Purn Prof. Marsetio dalam sambutannya merasakan bahwa Bintang LVRI yang dianugerahkan kepada dirinya merupakan penghargaan dan kehormatan yang luar biasa. Anugerah itu akan kian memacu semangat dan kontribusinya kepada LVRI. Apalagi hingga dewasa ini masih banyak generasi muda dan kaum milenial Indonesia yang belum tahu tentang LVRI. Untuk itu dirinya akan mendorong generasi muda dan kaum milenial Indonesia agar memahami dan mengerti tentang LVRI melalui kegiatan sosialisasi tentang Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai '45 (JSN '45) di kampus-kampus yang akan dimulai di Universitas Perlawanan (Unhan) Indonesia.

Prof. Marsetio juga menyatakan terima kasih atas kehadiran dan sambutan dari Menko Marves pada acara itu, karena Jenderal TNI Purn Luhut Binsar Pandjaitan sangat sibuk. “Terima kasih kehadirannya Pak. Bapak merupakan panutan di TNI dan LVRI. Bapak akan memberi semangat baru bagi LVRI. Semoga LVRI semakin jaya,” kata lulusan terbaik AAL tahun 1981 itu.

Pengurus DPP LVRI yang hadir pada kegiatan itu adalah Wakil Ketua Umum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Wakil Ketua Umum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, dan Ketua Wantimpus Komjen Pol Purn Dr. Drs. H. Ito Sumardi, S.H., M.H., M.B.A., M.M. (ori)



MENKO MARVES - Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan melakukan foto bersama dengan Laksamana TNI Purn Prof. Dr. Marsetio dan pejabat DPP LVRI.

- DPP LVRI



Kasau Marsekal TNI Fadjar Prasetyo Peroleh Anugerah Tanda Kehormatan Bintang LVRI

Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P., C.S.F.A., memperoleh anugerah Tanda Kehormatan Bintang LVRI yang dikalungkan langsung oleh Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri.

Acara yang berlangsung di Lobby Ruang Hening Gedung Raden Suryadi Suryadarma, Mabes TNI AU, Cilangkap, Jakarta Timur, Kamis (21/3/2024) dihadiri Wakil Ketua Umum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Wakil Ketua Umum II Marsdya TNI Wresniwiro, Sekjen Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, dan Ketua Wantimpus LVRI Komjen Pol Purn Dr. H Ito Sumardi, Drs, S.H., M.H., M.B.A., M.M., serta para pejabat utama Mabesau.

Kepada Ketua Umum DPP LVRI, Kasau menyatakan rasa terima kasih atas penganugerahan Bintang LVRI tersebut dan mengatakan bahwa anugerah itu bukan hanya untuk dirinya pribadi; tapi juga untuk seluruh Keluarga Besar TNI Angkatan Udara.



KASAU - Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Fadjar Prasetyo saat menerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI dari Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri di Mabesau, Cilangkap, Jakarta Timur. - DPP LVRI

Pada acara ramah Tamah sebelum acara, Kasau dan Ketua Umum DPP LVRI saling memberikan cenderamata. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama

dengan latar belakang patung Raden Suryadi Suryadarma di Lobby Ruang Hening, Mabesau. (ori)



HUT KE-67 LVRI - Wamenhan M Herindra dan Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri melakukan foto bersama dengan penerima Bintang LVRI, Satya Lencana LVRI, dan Piagam Penghargaan LVRI, serta Penghargaan VECONAC kepada almarhum Letjen TNI Purn Rais Abin pada acara Syukuran HUT ke-67 LVRI tahun 2024.

- DPP LVRI

Dari Peringatan HUT ke-67 LVRI Tahun 2024 Kementerian Pertahanan Berkomitmen Tingkatkan Kesejahteraan para Veteran

Kementerian Pertahanan terus berkomitmen dan berupaya meningkatkan kesejahteraan melalui pembaruan regulasi-regulasi terkait keveteteranan, kemudahan akses/pendaftaran administrasi keveteteranan, dan pemenuhan atas hak-hak Veteran.

Sampai dengan Desember 2023, jumlah Veteran RI terdata sebanyak

336.455 orang. “Ini menjadi bukti konkret kehadiran negara untuk rakyat, khususnya dalam menjamin kesejahteraan para Veteran yang telah berkontribusi dalam tugas pertahanan,” kata Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dalam sambutannya yang disampaikan Wakil Menteri Pertahanan M Herindra saat menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Legiun Veteran

Republik Indonesia (LVRI), di Balai Sarbini, Jakarta, Rabu (10/1/2024).

Hadir dalam acara Silaturahmi HUT ke-67 LVRI ini, antara lain, Wakil Presiden RI keenam Jenderal TNI Purn Try Sutrisno, Wakapolri Komjen Pol Agus Andrianto, Ketua DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri. Selain itu juga hadir beberapa tokoh senior di antaranya Jenderal TNI Purn Hen-



Wamenhan M Herindra.

dropriyono, Jenderal TNI Purn Agum Gumelar, Jenderal TNI Purn Wiranto, Letnan Jenderal TNI Purn Kiki Syahnakri, dan segenap Veteran Republik Indonesia.

Menhan mengucapkan selamat hari lahirnya LVRI dan menyampaikan penghargaan serta penghormatan yang setinggi-tingginya atas pengorbanan jiwa raga untuk Republik Indonesia tercinta. Prabowo juga berpesan agar Veteran Republik Indonesia terus berkiprah demi bangsa dan negara dengan sebuah keberanian, perjuangan, dan pengorbanan. “Para Veteran adalah bintang yang membimbing kita agar mampu mewujudkan masa depan bangsa yang sejahtera,” ucapnya.

Puncak HUT ke-67 LVRI dilaksanakan dengan acara syukuran sekaligus pemberian penghargaan. Pada ke-

sempatan itu, Wamenhan M Herindra menyerahkan tanda penghargaan Gelar Kehormatan Veteran Pembela Perdamaian kepada anggota Veteran Mansur dan Mirzairul Chaidir. Bintang Veconac diserahkan kepada Letjen TNI Purn Rais Abin yang diwakili anggota keluarga.

Selain itu juga penganugerahan Tanda Kehormatan Bintang LVRI diberikan kepada Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad, Kepala LL Dikti IX Makassar Dr. Drs. Andi Lukman Mau; Satya Lencana LVRI kepada Deputi Bidang Polhukam Bappenas Bogat Widyatmoko, S.E., M.A., dan Piagam Penghargaan LVRI kepada Kaladokgi RE Martadinata Laksana TNI Dr. drg. Wawan Suridwan, Sp. Pros., CIQnR., Subsp. PMF(K).

Ketua Umum LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dalam sambutannya

berharap dengan acara Peringatan HUT LVRI dengan tema “Legiun Veteran RI Siap Menyambut Pemilihan Umum yang Aman, Sejuk, Damai, serta Tetap Terjaganya Persatuan dan Kesatuan Bangsa” itu semakin merekatkan tali silaturahmi dari para sesepuh di Keluarga Besar TNI dengan para Purnawirawan TNI dan dengan pemberian penghargaan ini agar para Legiun Veteran serta lembaga ini dapat merasakan kehadiran LVRI di negara ini.

Letjen TNI Purn HBL Mantiri menambahkan, LVRI menjadi suatu wadah bagi bagi para Purnawirawan TNI yang telah bertugas dengan baik selama menjadi tentara dengan penugasan di berbagai wilayah di Indonesia serta dapat berbagi pengalaman selama bertugas, di antaranya pada Operasi Seroja di tahun 1975 hingga 1976 serta operasi selama jajak pendapat hingga tahun 1999. “Anggota LVRI ini banyak yang mempunyai jasa dalam bertugas, baik di dalam negeri maupun luar negeri dengan berbagai macam kemampuan yang dimilikinya selama bertugas, baik itu kemampuan diplomatik maupun kemampuan bertempur di lapangan. Oleh karena itu sudah seharusnya semua lembaga di negara ini melalui LVRI dapat menghargai jasa mereka,” katanya dengan tegas.

Pada acara Peringatan HUT LVRI tahun 2024 itu diluncurkan buku karya Letjen TNI Purn HBL Mantiri dengan judul “Sandaranku Hanya Dia”. Buku itu mengangkat cerita keseharian Mantiri selama bertugas di TNI dan saat menjadi Duta Besar RI untuk Singapura.

Jenderal TNI Purn Try Sutrisno dalam testimoninya mengatakan bahwa Letjen TNI Purn HBL Mantiri sebagai sosok manusia dengan pembawaan keras dan tegas, tapi hatinya lembut. Dalam kehidupannya, ia tidak hanya menjaga hubungan horisontal, tapi se-



WAPRES KE-6 RI - Acara Syukuran HUT ke-67 LVRI tahun 2024 dihadiri para mantan dan pejabat TNI/Polri, di antaranya Wapres ke-6 RI Try Sutrisno, Jenderal TNI Purn Prof. AM Hendropriyono, Jenderal TNI Purn Agum Gumelar, dan Jenderal TNI Purn Wiranto. - DPP LVRI

lalu taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu, HBL Mantiri patut kita jadikan teladan; tambahnya.

Menyinggung tentang perjuangan Bangsa Indonesia, Wakil Presiden keenam RI itu menegaskan bahwa TNI dan Polri tidak bisa dipisahkan, karena keduanya adalah pejuang. “Kemerdekaan kita raih dengan perjuangan yang harus kita wariskan kepada generasi penerus. Kobarkan terus perjuangan itu,” pintanya yang disambut tepuk tangan.

Di tempat sama, Jenderal TNI Purn AM Hendropriyono menilai Letjen TNI Purn HBL Mantiri sebagai sosok yang harus menjadi suri teladan bagi para yunior TNI. Ia sangat konsisten dalam melaksanakan tugas dan kehidupan sehari-hari.

Peringatan HUT ke-67 LVRI tahun 2024 berlangsung semarak de-

ngan hiburan Tari Tradisional Betawi, Paduan Suara Ibu-ibu PP Piveri yang membawakan beberapa lagu, serta lagu-lagu lawas yang dibawakan oleh Thom Cell Band.

Para Veteran dan warakawuri yang hadir merasa senang karena menikmati berbagai hidangan dan pulang membawa oleh-oleh berupa sembako yang disiapkan oleh DPP LVRI. (ori)



LAGU KEBANGSAAN-Acara Syukuran HUT ke-67 LVRI tahun 2024 di Balai Sarbini, Jakarta diawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”. - DPP LVRI



DI AAU - Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri diterima Gubernur AAU Marsda TNI Dr. Ir. Purwoko Aji Prabowo, M.M., MDS.



Sambutan Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri.

SOSIALISASI JSN '45 DI AAU BISA DIGUNAKAN SEBAGAI ROLE MODEL

Dalam audensi Ketum DPP LVRI bersama Waketum I, Waketum II, Sekjen, dan Kawantipus dengan Kepala Staf TNI AU Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, tanggal 12 Februari 2024; Kepala Staf TNI AU mengundang DPP LVRI untuk berkunjung ke AAU dan memberikan pencerahan tentang keveteteranan.

Dari undangan tersebut akhirnya pada tanggal 5 Maret 2024, Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri bersama seluruh Pimpinan Pusat LVRI berkunjung ke AAU. Kesempatan ini dimanfaatkan untuk Sosialisasi JSN '45 kepada Karbol dan Antap AAU. Karbol adalah sebutan kebanggaan Taruna AAU, mengambil nama kecil Abdurachman Saleh dimana Bapak Abdul Rachman Saleh adalah sosok yang serba bisa.

Acara di AAU diawali sambutan Gubernur AAU Marsda TNI Dr. Ir. Purwoko Aji Prabowo, M.M., MDS. dan sambutan Ketum DPP LVRI dilanjutkan Sosialisasi JSN '45. Sosialisasi kali ini tergolong luar biasa karena sosialisasinya semua Pimpinan Pusat LVRI.

Dalam sosialisasi JSN '45 diawali oleh Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumayono memaparkan UU Nomor 15 tahun 2012 tentang LVRI dan Sejarah Perjuangan Matra Laut.

Selanjutnya Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur memaparkan Sejarah Perjuangan Kemerdekaan dari Matra Darat.

Paparan selanjutnya oleh Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, tentang Peran TNI AU dalam Mempertahankan Kemerdekaan.



Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono.



Waketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur.



Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro.



Kawantimpus DPP LVRI Komjen Pol Purn Dr. Drs. H. Ito Sumadi, M.B.A., M.M.

Paparan terakhir oleh Kawantimpus Komjen Pol Purn Ito Sumadi dengan judul Peran Polri dalam Sejarah Perjuangan Republik Indonesia.

Ratusan Karbol dan Antap AAU sangat antusias dalam mengikuti presentasi para Sosialisator JSN '45 yang notabene semua Purnawirawan Bintang Tiga yang merupakan Kelompok Pimpinan DPP LVRI. Dari semua Sosialisator mengharapkan nantinya para Karbol maupun Antap AAU bisa menjadi Sosialisator JSN '45.

Dari pertanyaan-pertanyaan dari Karbol maupun Antap AAU peserta Sosialisasi JSN '45, dijelaskan oleh para Sosialisator dengan gamblang. Mengingat keterbatasan waktu dan alokasi waktu hanya 1 jam 30 menit termasuk tanya-jawab, para Sosialisator masing-masing hanya punya waktu 15 menit dalam presentasi. Acara ditutup dengan foto bersama Gubernur dan Wakil Gubernur AAU serta Ketum dan Pengurus Pusat DPP LVRI maupun perwakilan Karbol.



Salah satu peserta dari Antap AAU menyampaikan tanggapan dan pertanyaan.

Sosialisasi JSN '45 kepada Karbol dan Antap AAU berjalan hanya sekitar 1 jam 30 menit, namun dari tanggapan peserta sudah menunjukkan bisa memahami. Oleh sebab itu pola ini bisa digunakan sebagai *role model* dalam sosialisasi berikutnya,

Merdeka! (Disunting oleh Marsda TNI Purn Tumiyo/Kadep Kominfo DPP LVRI)



Foto bersama.

Jenderal TNI Purn Prof. Dr. AM Hendropriyono Dikenal sebagai Pemimpin dan Tokoh Bangsa



BINTANG LVRI - Penggagas dan Pendiri Kraton Majapahit Jakarta Jenderal TNI Purn Prof. Dr. AM Hendropriyono saat menerima Tanda Penghargaan Bintang LVRI, di Kraton Majapahit Jakarta. - DPP LVRI

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri mengenal Jenderal TNI Purn Prof. Dr. AM Hendropriyono, S.T., S.H., M.H., sebagai pemimpin dan tokoh bangsa, utamanya di lingkungan TNI. Dalam Upaya pembinaan moril anak bangsa, ia telah memberikan perhatian dan contoh nyata pembangunan situs Kerajaan Majapahit di Jakarta.

Hal itu dikatakan Letjen TNI Purn HBL Mantiri pada acara halal bihalal Keluarga Besar LVRI dengan Jenderal TNI Purn Prof. AM Hendropriyono, di Balairung Kraton Majapahit Jakarta, di Jl Raya Mabes Hankam, Ceger, Cipayung, Jakarta Timur, Selasa (23/4/2024) malam. Acara halal bihalal diawali dengan Penganugerahan Tanda Kehormatan Bintang LVRI kepada Jenderal TNI Purn Prof. AM Hendropriyono yang dilakukan langsung oleh Ketua Umum DPP LVRI.

Pada kegiatan yang dihadiri segenap Pengurus DPP dan Wantimpus LVRI, Pengurus Pusat Piveri, serta karyawan/karyawati Mabes DPP LVRI; Ketua Umum DPP LVRI mengemukakan, memasuki Balairung pertemuan, kesannya benar-benar sedang berada di tempat pertemuan Raja-raja Jawa zaman dahulu. Dengan menciptakan sarana seperti itu, Pak Hendro –panggilan akrabnya— telah membuka wawasan kita dan anak bangsa untuk mengenang kembali kebesaran Raja Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada. “Bapak bawa angan-angan kita kepada kebesaran Kerajaan Majapahit, kebesaran dan kejayaan Bangsa Indonesia di masa-masa lalu. Ini menyadarkan kita semua anak bangsa bahwa kita adalah bangsa besar dan terhormat dalam pergaulan internasional,” ucapnya.

Karya besar Pak Hendro benar-benar sejalan dengan visi dan misi Veteran

Indonesia untuk selalu mengingatkan generasi penerus agar meneladani jiwa ksatria dan pejuang bangsa yang rela berkorban dan berjuang tanpa pamrih. Kesemua maha karyanya adalah bentuk komitmen mulia yang dirasakan sangat besar manfaatnya bagi LVRI maupun anggota Veteran secara keseluruhan. “Untuk itu atas nama seluruh anggota Veteran mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak dan mohon izin pada kesempatan ini kami menganugerahi Bapak dengan Bintang LVRI sebagai tanda penghargaan tertinggi dari kami. Semoga maha karya Bapak makin mendorong kepada kejayaan bangsa, negara, TNI/Polri, dan Veteran RI,” harapnya.

Kraton Majapahit Jakarta merupakan replika dari sebagian Istana Raja Majapahit yang pernah ada di Jawa Timur pada tahun 1292-1526 Masehi. Kraton Majapahit Jakarta memiliki sejumlah fasilitas, antara lain Taman Madakaripura, Pendopo Maharaja Hayam Wuruk, Balairung Mahapatih Gajah Mada, dan Alun-alun Wilwatikta.

Di tempat itu juga ditanam tanaman langka yang usianya ratusan tahun. Bahkan beberapa di antara tanaman berasal dari negara-negara lain. Diorama flora dan fauna menambah suasana asri dan lengkapnya Kraton Majapahit Jakarta.

Tayangan film tentang kejayaan Kerajaan Majapahit melengkapi destinasi wisata dan edukasi di Jakarta Timur itu. Atraksi debus yang dipertontonkan para jawara dari Banten menambah semaraknya acara halal bihalal. (ori)



BUKBER DI KRATON MAJAPAHIT - Pengurus DPP LVRI di undang oleh Penggagas dan Pendiri Kraton Majapahit Jakarta Jenderal TNI Purn Prof. AM Hendropriyono pada acara berbuka puasa bersama, di Kraton Majapahit Jakarta, Jalan Raya Mabes Hankam, Ceger, Cipayung, Jakarta Timur, Kamis (4/4/2024). Dari DPP LVRI hadir Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, Wasekjen Laksda TNI Purn Ir. Banu Kastoyo, Wakadep Pewarisan JSN '45 Mayjen TNI Purn Drs. H Rudjiono, Kolonel Purn Nur Hidayat Rusmono, dan Kolonel CZI Purn Purbo Supono. Pada acara tersebut juga hadir Wapres ke-11 Prof. H Boediono, Ketua Umum DPP Pepabri Jenderal TNI Purn Agum Gumelar, Laksamana TNI Purn Prof. Marsetio, mantan Ketum DPP LVRI Mayjen TNI Purn Syaiful Sulun, dan Dubes Palestina untuk RI Zuhair Al-Shun beserta istri. Acara diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan lagu kebangsaan Palestina.

- Dokumentasi DPP LVRI



HALAL BIHALAL DPP LVRI - Pengurus DPP dan Wantimpus LVRI, serta Pengurus PP PIVERI melakukan foto bersama pada acara halal bihalal DPP LVRI tahun 2024. - DPP LVRI

Buka Bersama dan Halal Bihalal DPP LVRI 2024

JAMU JATI KENDI

Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia (DPP LVRI) menyelenggarakan acara berbuka puasa bersama dan halal bihalal di Markas Besar DPP LVRI, Jakarta. Acara berbuka puasa diadakan hari Jumat (5/4/2024) petang dan halal bihalal sederhana pada hari Selasa (16/4/2024) se usai acara rapat yang dipimpin Ketua Umum DPP LVRI. Acara berbuka puasa bersama itu diselenggarakan beberapa hari menjelang Hari Raya Idul Fitri, 1 Syawal 1445 H dan cuti bersama.

Acara tersebut dihadiri Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, Waketum I Letjen TNI



BUKBER - Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri memberikan sambutan pada acara berbuka puasa bersama tahun 2024 di Markas Besar DPP LVRI, Jakarta. - DPP LVRI

Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen

Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, para pejabat DPP LVRI, Pengurus PP

Piveri, serta karyawan dan karyawan DPP LVRI.

Sekjen DPP LVRI saat membuka acara tersebut mengatakan bahwa forum berbuka bersama itu untuk saling mendekatkan antara segenap pimpinan dengan karyawan dan karyawan DPP LVRI. Dikemukakan bahwa segenap Pimpinan DPP LVRI menginginkan kesejahteraan karyawan dan karyawan meningkat.

Ketua Umum DPP LVRI dalam sambutannya mengimbau kepada pejabat dan karyawan/karyawan DPP LVRI yang telah menjalani puasa Ramadhan 1445 H/2024 untuk melakukan *check up* kerohanian. “Apa lebih baik dari tahun lalu?” tanya seraya mengemukakan agar setiap pribadi yang telah menjalani puasa Ramadhan untuk mengevaluasi diri. Evaluasi penting dilakukan kepada keluarga, suami-istri-anak, apa lebih baik? Demikian juga dengan kesehatan, pola makan, dan keuangan. “Jangan karena banyak uang, beli segala macam. Kelola keuangan dengan baik.” ajaknya.



SAMBUTAN - Mengawali acara Bukber DPP LVRI tahun 2024, Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono memberikan sambutan. - DPP LVRI

Bekerja di kantor pun juga harus dievaluasi, apa sudah baik? “Harus lebih baik. Jangan hanya saat puasa saja,” kata HBL Mantiri.

Secara khusus Ketua Umum DPP LVRI mengingatkan kepada seluruh yang hadir pada acara berbuka puasa bersama itu untuk “Jamu Jati Kendi”, yaitu jaga

mulut, jaga hati, dan kendalikan diri. Dengan demikian, kita semua akan naik level dalam kehidupan; sambungnya.

Abdul Mun'im Ritonga, S.H., M.H., dalam tausiahnya menilai ada suasana lain dalam kepemimpinan DPP LVRI periode 2022-2027 ini. “Lebih akrab,” katanya. (ori)



HALAL BIHALAL - Ibu-ibu PP PIVERI saling bersalaman dengan Pengurus DPP LVRI pada acara halal bihalal DPP LVRI tahun 2024. - DPP LVRI



DITERIMA KASAD - Pengurus DPP dan Ketua Wantimpus LVRI, Selasa (2/4/2024) siang melakukan audensi kepada Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak di ruang kerja, Mabes TNI Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta. Pada saat audensi, Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri didampingi Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro, Sekjen Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, dan Ketua Wantimpus Komjen Pol Purn Dr. Drs. H Ito Sumardi, S.H., M.H., M.B.A., M.M. Sedangkan Kasad didampingi Aspers dan Aster Kasad. Dalam pertemuan itu Ketua Umum DPP LVRI memperkenalkan Pengurus DPP dan Kawantimpus LVRI serta menyampaikan kegiatan-kegiatan LVRI. Sekjen DPP LVRI juga menyampaikan kepada Kasad tentang program kerja DPP LVRI dan kondisi secara umum tentang Veteran RI.

- Dispend



SAMBUTAN TUNGGAL - Ketum DPP LVRI Letjen TNI HBL Mantiri menyampaikan sambutan tunggal pada acara halal bihalal tahun 2024 yang diselenggarakan Foko, di Balai Sudirman, Jakarta. - DPP LVRI

Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri: Purnawirawan TNI-Polri Agar Ikut Semangati Terwujudnya Peninjauan Ulang UUD 1945

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri mengamati perjalanan demokrasi di negara ini, dirasakan sebagai demokrasi yang kebablasan dan memberi kemudahan masuknya pengaruh demokrasi Barat. Hal ini tidak terlepas dari dampak kondisi UUD 1945, yang mengalami beberapa kali amandemen dalam kondisi tergesa-gesa. Kajian nasional yang dilakukan oleh cerdik-pandai dan tokoh bangsa terhadap masalah ini menyatakan bahwa perlu peninjauan ulang terhadap kondisi UUD 1945. Untuk itu kepada forum ini kami mengajak Purnawirawan TNI-Polri untuk mewujudkan semangat itu.

Pernyataan itu dikemukakan Ketum DPP LVRI dalam sambutan yang diselenggarakan di Balai Sudirman, Jakarta, Kamis (2/5/2024). Hadir sekitar



BERBINCANG - Wapres ke-6 RI Try Sutrisno berbincang dengan Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri dan Sekjen Foko Letjen TNI Purn Bambang Darmono. - DPP LVRI

500 undangan, termasuk di antaranya 100 lebih jenderal purnawirawan TNI-Polri. Acara berlangsung sangat meriah,

maklum mereka terbanyak abituren dari berbagai Angkatan Akademi TNI-Polri 60-an sampai dengan 80-an.



"INDONESIA RAYA" - Acara halal bihalal Foko diawali dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya" oleh para tamu undangan.

- DPP LVRI

Acara itu nyaris menjadi sebuah reuni kecil sekaligus ajang silaturahmi yang sangat efektif untuk membangun sebuah komunikasi di antara mereka. Ruangan yang ditata dengan *lay out round table* terisi penuh, termasuk sajian berbagai jenis makanan dan minuman beraneka menu.

Menurut Sekjen Foko Letjen TNI Purn Bambang Darmono, acara ini halal bihalal ini menjadi momentum yang sangat strategis untuk menghimpun seluruh keluarga besar purnawirawan. Foko sebagai forum komunikasi menjadi sangat tepat untuk menyatukan keberadaan mereka dalam bingkai NKRI. Yang hadir sangat banyak, tidak saja dari Jakarta, tetapi ada juga yang datang dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Yogyakarta, juga dari Banten.

Ketum DPP LVRI yang didaulat memberikan sambutan tunggal juga menegaskan, beberapa kelompok dari kita telah ikut aktif bahkan menjadi tokoh paling depan dalam memperjuangkan kemenangan calonnya. Ini adalah naluri sebagai pejuang, yang

tidak bisa tinggal diam menjadi penonton saja. Namun Purnawirawan TNI/Polri tetap terikat kepada sumpahnya untuk selalu setia kepada bangsa dan negara. Sumpah inilah yang membuat Purnawirawan TNI/Polri ada di mana-mana, tetapi tidak kemana-mana untuk menjaga keutuhan NKRI. Purnawirawan TNI-Polri, yang hidup di

tengah masyarakat tidak bisa lepas dari kiprah masyarakat dalam melaksanakan pesta demokrasi. Terjadi perbedaan pendapat atau dukungan terhadap calon-calon yang diajukan untuk dipilih adalah hal yang wajar.

Lebih lanjut HBL Mantiri mengatakan, kita juga baru selesai melaksanakan pesta demokrasi 5 tahunan yang diawali dengan pengajuan calon-calon Presiden/Wakil Presiden serta calon wakil-wakil rakyat di DPR, dilanjutkan dengan masa kampanye, pemilihan umum, penghitungan suara, dan penetapan pemenang pemilu. Pada masa-masa itu suasana politik dalam negeri meningkat, terjadi pengelompokan masyarakat untuk mendukung masing-masing calonnya.

Dengan telah selesainya perhelatan besar bangsa kita, Pemilu tahun 2024 merupakan puncak demokrasi. Melalui forum ini kami mengimbau bapak dan ibu untuk bersatu kembali dalam forum komunikasi, bersatu dalam jiwa, semangat, pikiran, dan karya untuk menatap masa depan bangsa dan negara serta berjuang bersama saling bahu-membahu, rukun, dan damai turut menyukseskan program pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Emas. (DAD)



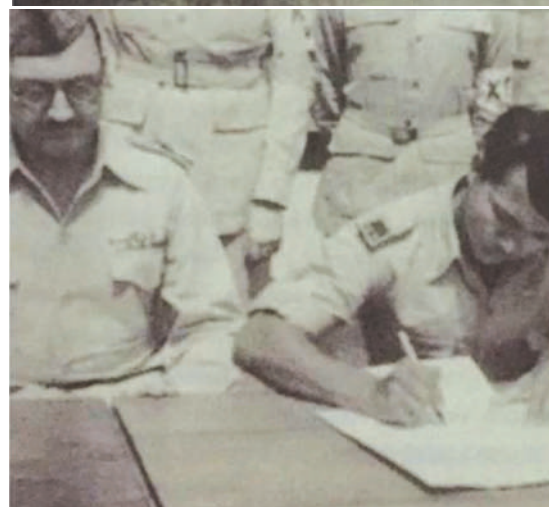
HALAL BIHALAL FOKO - Suasana saat berlangsungnya halal bihalal Foko di Balai Sudirman, Jakarta.

- DPP LVRI



MENGENAL LEBIH DEKAT LVRI

APA ITU LVRI?



Profil Veteran dan Logo LVRI.

LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) adalah satu-satunya wadah Badan yang mewakili Veteran Republik Indonesia. Arti Veteran Republik Indonesia berdasarkan UU Nomor 15 tahun 2012 adalah Warga Negara Indonesia yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui oleh pemerintah yang berperan aktif dalam suatu peperangan menghadapi negara lain dan/ atau gugur dalam pertempuran untuk mem-bela dan mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, atau Warga Negara Indonesia yang ikut serta secara aktif dalam pasukan internasional di bawah mandat Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk melaksanakan misi perdamaian dunia, yang telah ditetapkan sebagai penerima Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia.

JENIS VETERAN REPUBLIK INDONESIA

Ada empat jenis Veteran Republik Indonesia:

1. Veteran Pejuang Republik Indonesia adalah Warga Negara Indonesia yang dalam masa revolusi fisik tanggal 17 Agustus 1945 sampai dengan 27 Desember 1949.



Profil Veteran Pejuang Kemerdekaan 1945-1949.



Pak Harto sebagai Panglima Mandala dalam Operasi Trikora.



Bung Karno memeriksa Pasukan Dwikora.



Pasukan yang diterjunkan pada Operasi Seroja Timor Timur.



Presiden Jokowi bersama Pasukan Perdamaian PBB.

2. Veteran Pembela Kemerdekaan Republik adalah Warga Negara yang berperan secara aktif dalam suatu peperangan setelah 27 Desember 1949 yang meliputi:
 - a. Veteran Pembela Trikora dalam kurun waktu 19 Desember 1961 sampai dengan 1 Mei 1963.
 - b. Veteran Pembela Dwikora dalam kurun waktu tanggal 3 Mei 1964 sampai dengan 11 Agustus 1966.
 - c. Veteran Pembela Seroja dalam kurun waktu 21 Mei 1975 sampai dengan 17 Juli 1976.
3. Veteran Perdamaian Republik Indonesia adalah Warga Negara yang berperan secara aktif dalam Pasukan Internasional di bawah mandat Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).
4. Veteran Anumerta adalah Warga Negara Indonesia yang gugur dalam rangka peperangan, baik dalam kurun waktu perjuangan maupun dalam kurun waktu Pembela Kemerdekaan serta dalam Pasukan Perdamaian Dunia.

VISI DAN MISI LVRI

Visi LVRI adalah Tetap berlanjutnya Pelestarian Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai Kejuangan 1945.

Misi LVRI adalah mewariskan Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai Kejuangan 1945 serta meningkatkan kesejahteraan Veteran Republik Indonesia.

Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai Kejuangan 1945:

- a. Semangat Pantang Menyerah dan Percaya Diri.
- b. Rela Berkorban Jiwa dan Raga.
- c. Cinta Tanah Air.
- d. Mampu Hadapi Tantangan Dalam dan Luar Negeri.
- e. Mampu Ikuti Perkembangan IT.
- f. Memiliki Tekad NKRI Harga Mati.

PEJABAT DPP LVRI PERIODE 2022-2027

Sejak berdirinya LVRI 1 Januari 1957, sudah melaksanakan 12 kali kongres dan yang terakhir tanggal 11 sampai dengan 12 Oktober 2022 dan terpilih Letjen TNI Purn HBL Mantiri sebagai Ketua Umum DPP LVRI periode 2022-2027.

(Marsda TNI Purn Tumiyo/Kadep Kominfo)

RAPAT PLENO PERDANA DENGAN PARA KETUA DPD LVRI PERIODE 2022-2027

Dalam Keppres Nomor 21 tahun 2023 terutama dalam Anggaran Rumah Tangga pasal 37 ayat 2.b 3) disebutkan bahwa setiap 3 bulan sekali ada Rapat Pleno bersama para Ketua DPD LVRI secara daring.

Untuk pertama kalinya Ketum DPP LVRI periode 2022-2027 Letjen TNI Purn HBL Mantiri memimpin Rapat pada tanggal 6 Februari 2024.

Dalam Rapat Pleno tersebut, dari 31 DPD LVRI hanya DPD LVRI Bali dan DPD Bangka Belitung yang tidak mengikuti, karena ada kegiatan yang bersamaan. Untuk DPD LVRI Bali, ada acara rekreasi bersama yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh Pemda Provinsi Bali. Untuk DPD LVRI Bangka Belitung ada kesulitan komunikasi dan kebetulan masih berstatus Unit.

Sebelum Rapat Pleno bersama para Ketua DPD LVRI, diadakan uji coba daring dengan *zoom meeting* dipandu Karo IT DPP LVRI Marsda TNI Purn Tumiyo berjalan lancar.

Agenda yang dilaksanakan merupakan laporan dari masing-masing DPD LVRI meliputi:

1. Status Kantor.
2. Komposisi Veteran (PKRI, Pembela, dan Perdamaian).
3. Komposisi DPC dan DPR.
4. Program JSN '45.
5. Dana hibah.
6. Aset yang dimiliki.
7. Lain-lain.



Peserta Rapat Pleno dari DPD LVRI seluruh Indonesia.

Rapat Pleno dibuka oleh Ketum DPP LVRI dan selanjutnya dipandu oleh Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono. Mekanismenya dimulai dari laporan masing-masing Ketua DPD LVRI. Diawali dari Ketua DPD LVRI Aceh sampai Ketua DPD LVRI Papua.

Sebetulnya Rapat Pleno bersama para Ketua DPD LVRI bukan yang pertama kali, karena saat Pandemi Covid-19 pernah diadakan Rapat Pleno diperluas, namun saat itu tidak semua Ketua DPD LVRI berbicara. Mengingat kegiatan ini ada di Anggaran Rumah Tangga DPP LVRI, akan diadakan secara rutin.



Ketum beserta seluruh Pengurus DPP LVRI mengikuti Rapat Pleno bersama para Ketua DPD LVRI sampai selesai.

Rapat Pleno berlangsung selama 3 jam 30 menit, namun dari monitor di *zoom meeting*, semua terlihat antusias dalam mengikutinya. Pada umumnya para Ketua DPD LVRI melibatkan semua Pengurus Daerah, bahkan ada yang menyertakan PIVERI maupun PPM.

Dalam Program Sosialisasi JSN '45 belum semua DPD LVRI mampu melaksanakan, karena keterbatasan Sosialisator dan keterbatasan dana. Namun kedepan diharapkan kendala ini bisa diatasi, karena mulai TA 2024, LVRI sudah mendapatkan alokasi APBN. Masalah perkantoran ternyata masih ada DPD LVRI yang menggunakan rumah pribadi sebagai perkantoran.

Rapat Pleno bersama para Ketua DPD LVRI yang merupakan pertama kalinya di periode 2022-2027, bisa dibilang lancar walau ada satu-dua DPD LVRI belum lancar dalam gunakan *zoom meeting*. Kendala dalam *zoom meeting*, memang selain faktor cuaca, perlu sering latihan terutama dalam mengoperasikan peralatannya.

Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono menanggapi beberapa masukan dari daerah, di antaranya hal yang berkaitan dengan pembagian buku UU Nomor 15/2012, Majalah "Veteran", Buku Saku LVRI, kalender, dan Laporan Kongres LVRI XII tahun 2022 dan ART LVRI; dikatakan masih dalam proses pengiriman. Demikian juga untuk usulan Tuvet dan Dahor bagi Veteran Perdamaian yang telah pensiun

akan dicatat. Hal yang sama DPP sedang mengusahakan perluasan bagi status Veteran Seroja yang telah bertugas sampai dengan tahun 1999.

Kadep Organisasi Brigjen TNI Purn H Dahlan Idrus, S.I.P. tentang kekurangan personel di DPC Aceh, ada rencana penggabungan dengan DPC lain. Demikian juga soal Yayasan Bidang Pendidikan perlu ada bukti. Usulan DPD DIY, Kalimantan Tengah, dan Kalbar, tentang Tuvet dan Dahor bagi Veteran Perdamaian akan dicatat. Tentang kekurangan personel DPD dapat dibantu oleh PPM. DPD Maluku, melaporkan pembentukan DPC Maluku Utara.

Kadep Umum Laksda TNI Purn Dauhan Syamsuri menanggapi jika ada permasalahan utama yang menyangkut personel, asset, dan kesejahteraan dapat dilaporkan secara resmi dan tertulis kepada DPP LVRI.

Kadep Pewarisan JSN '45 Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno, menginformasikan bahwa kegiatan sosialisator tergantung ketersediaan sosialisator di DPD. Rencana kegiatan Departemen Pewarisan JSN '45 sosialisator JSN '45 (dapat diperbantukan dari daerah terdekat), juga penyamaan persepsi JSN '45 dan peningkatan sosialisasi '45.

Dirvet Pothan Kemhan RI Brigjen TNI Imanuel Pasariibu, S.I.P., mengatakan berkaitan dengan usulan Tuvet dan Dahor bagi Veteran Perdamaian yang sudah pensiun, menyesuaikan anggaran negara terlebih dahulu karena fokus utama adalah memperpanjang masa keveteteranan Veteran Seroja hingga tahun 1999.

Berkaitan dengan bantuan biaya pemakaman dapat diajukan kepada Garnisun, saat ini Direktur Veteran masih melaksanakan proses revisi UU Nomor 15 tahun 2012. Secara periodik melakukan seleksi terhadap Cavet. Dirvet juga memberi kesempatan kepada DPP LVRI untuk melakukan pengawasan terhadap anggaran LVRI.

Wakil Ketua Umum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur setuju pelaksanaan Pasal 19 UU Nomor 15 tahun 2012 tentang Dorongan dan Bantuan kepada organisasi LVRI.

Wakil Ketua Umum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro mengemukakan berkaitan dengan pelaksanaan Pasal 19 UU Nomor 15 tahun 2012, Ketua DPD LVRI dapat mengajukan program kerja dan anggaran kepada Pemda setempat untuk mendapatkan anggaran.

Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri berharap agar DPD LVRI melakukan hubungan baik dengan Pemda setempat. Untuk itu seluruh anggota Veteran RI tetap semangat dengan keterbatasan. Menyarankan, antar-DPD LVRI dapat melakukan hubungan baik. "Saya juga setuju usulan Tuvet dan Dahor kepada Veteran Perdamaian bisa diberlakukan bagi yang sudah pensiun," ujarnya. (**Departemen Organisasi DPP LVRI**)

BANTUAN UANG KEMATIAN BAGI SETIAP ANGGOTA LVRI

Salah satu bentuk kesejahteraan yang dikelola oleh DPP LVRI adalah pemberian bantuan uang kematian bagi anggota LVRI yang meninggal dunia. Bantuan ini merupakan kebijakan Pimpinan DPP LVRI yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Keputusan Ketua Umum DPP LVRI Nomor Skep-20/MBLV/X/03/2013 tentang Pemberian Bantuan Uang Kematian bagi setiap anggota LVRI yang meninggal dunia.

Besaran dana bantuan yang diberikan semula berjumlah Rp200.000/orang, dengan Surat Keputusan tersebut di atas dinaikkan menjadi Rp400.000/orang. Diharapkan kebijakan ini bisa membantu ahli waris dalam pembiayaan prosesi pemakaman.

Untuk mendapatkan dana bantuan ini, Ketua Dewan Pimpinan Ranting (DPR) LVRI setempat atas nama ahli waris mengajukan surat permohonan Bantuan Uang Kematian kepada Ketua Umum DPP LVRI cq Kepala Departemen Umum DPP LVRI dengan tembusan kepada DPD dan DPC LVRI setempat.

Surat permohonan tersebut dilampiri dengan salinan surat dan atau dokumen yang sah kebenarannya oleh Ketua DPR LVRI setempat, antara lain:

1. Surat Keputusan tentang Pengakuan, Pengesahan, dan Penganugerahan

Gelar Kehormatan Veteran Pejuang Kemerdekaan RI atau Veteran Pembela Kemerdekaan RI dari Departemen Pertahanan Keamanan RI.

2. Kartu Tanda Anggota (KTA) Legiun Veteran RI yang masih berlaku dengan Nomor Pokok Veteran (NPV) yang sah.
3. Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku.
4. Surat Keterangan Kematian dari Kepala Desa/Kelurahan setempat.
5. Surat Keterangan tentang ahli waris.

Surat permohonan bantuan uang kematian diajukan selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun setelah kematian. Bila lewat dari waktu yang diberikan, hak pengajuan menjadi kadaluwarsa. Jika salinan surat dan dokumen yang dilampirkan tidak lengkap atau kadaluwarsa, proses pemberian dana bantuan bisa terhambat atau dihentikan/tidak dapat dilayani. Jika permohonan disetujui, dana bantuan uang kematian dibayarkan oleh Bendahara DPP LVRI langsung kepada ahli waris melalui Pos Wesel. Selanjutnya Kantor Pos setempat akan mengirimkan resi pencairan Wesel kepada ahli waris sesuai alamat yang diajukan. Jika dalam waktu satu bulan resi tersebut tidak dicairkan oleh ahli

waris, maka pihak Kantor Pos menyatakan kadaluwarsa dan resi dikirimkan kembali ke Bendahara DPP LVRI untuk diproses ulang di Kantor Pos Pusat di Bandung.

Sebagai ilustrasi selama tahun 2023 terjadi 12 kasus resi pencairan Wesel yang kadaluwarsa dan sembilan kasus di antaranya sampai dengan saat ini belum ada *feed back* dari Kantor Pos Pusat Bandung.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan uang kematian bagi anggota LVRI yang meninggal dunia merupakan kebijakan Ketua Umum DPP LVRI sebagai salah satu bentuk kesejahteraan kepada anggota LVRI, termasuk ahli warisnya. Dalam hal ini pihak DPP LVRI sangat menaruh perhatian atas terlaksananya program tersebut.

Diharapkan pihak DPR LVRI dan ahli waris juga memberikan tanggapan secara proaktif, dengan memberikan lampiran surat/dokumen yang diperlukan secara lengkap dan benar guna kelancaran dan keberhasilan program kesejahteraan ini.

Demikian penjelasan tentang program bantuan uang kematian bagi anggota LVRI yang meninggal dunia. Semoga dapat memberikan pencerahan.

Merdeka.

(Karo Kesejahteraan dan Tanhar)

PENANDATANGANAN KONTRAK SEWA MENYEWA YKDP DENGAN PT GAB



SEWA-MENYEWA - Pembina dan Pengawas menyaksikan penandatanganan perjanjian sewa menyewa antara Pengurus YKDP dan Direksi serta Komisaris PT Global Arta Berjaya.

Tanggal 26 Maret 2024 merupakan hari bersejarah untuk Yayasan Karya Dharma Pusat (YKDP) milik LVRI yang mengelola aset di Jl Gajah Mada No 13, Jakarta Pusat.

Dengan kerja keras para organ YKDP terutama Pengawas dan Pengurus atas arahan Pembina, Yayasan yang sempat dibekukan di akhir tahun 2021, awal tahun 2023, tepatnya 2 Maret YKDP mulai beroperasi kembali.

Penulis menyatakan hari bersejarah, karena untuk pertama kalinya penandatanganan perjanjian kerjasama disaksikan Pengawas dan Pembina Yayasan serta Dewan Pimpinan DPP LVRI lainnya.

Perjanjian ini berlaku untuk tiga tahun mulai 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan tidak ada opsi perpanjangan.

PT Global Arta Berjaya (GAB) sebenarnya merupakan mitra lama

yang bekerjasama sejak tahun 2003 yang berakhir 1 April 2024. Perjanjian bukan merupakan amandemen, tapi perjanjian baru. Hal ini dilakukan oleh LVRI karena memaklumi bahwa selama tiga era pandemi Covid-19, dapat dikatakan kegiatan sepi. Untuk tidak mengulangi kesalahan masa lalu dalam pengelolaan hasil kerjasama, pola pembayaran tidak dilakukan sekaligus, namun dilakukan setiap awal tahun perjanjian.

Penandatanganan perjanjian kerjasama dilakukan antara Ketua YKDP Laksda TNI Purn Chairul Huda dengan Dirut PT GAB Denny Tjuatjonya disaksikan oleh Pembina dan Pengawas YKDP serta Komut PT GAB Ir. Darmawan Rahardja Widjaja.

Diakhir penandatanganan perjanjian, Ketua Umum LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri sebagai Ketua Pembina YKPP menekankan kepada pihak mitra untuk mengola aset tetap mengutamakan dan menjaga nama baik LVRI. Acara diakhiri pembacaan doa dan foto bersama dari pihak LVRI dan PT Global Artha Berjaya.

Semoga dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama sewa-menyewa ini YKDP mampu menjalankan Tupoksinya yang intinya menjaga aset LVRI dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota Veteran Republik Indonesia. Aamiin. (Penulis Marsda TNI Purn Tumiyo/Pengawas YKDP)



Penekanan Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri kepada mitra YKDP.



Foto bersama pihak LVRI dan PT Global Artha Berjaya.

SERTIFIKAT MEREK LVRI



PANJI-PANJI LVRI - Presiden Soekarno pada tanggal 2 Januari 1957, menyerahkan Panji-panji LVRI Karya Dharma kepada Letnan Kolonel R. Pringadie selaku Ketum LVRI terpilih.

Merek di Indonesia telah diatur dalam **Undang Undang Nomor 20 tahun 2016**. Apa yang disebut **merek**? Dalam Undang Undang tersebut yang disebut merek adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/ atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram,

atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan.

Mengingat LVRI adalah suatu Badan Hukum sejak didirikannya pada tanggal 1 Januari 1957 sudah mempunyai Panji-panji Karya Dharma. Dalam Panji-panji tersebut ada Logo LVRI dan oleh sebab itu LVRI langsung menye-

suaikan dan mendaftarkan Logo LVRI ke Kemenkumham untuk mendapatkan sertifikat sebagai hak paten.

Terhitung mulai 1 Maret 2021, Markas Besar LVRI mendapatkan Sertifikat Merek dengan Nomor: IDM000985790 berlaku sampai dengan 1 Maret 2031. Dalam UU disebutkan masa berlaku adalah 10 tahun, dan harus didaftarkan kembali untuk diperpanjang.



Sertifikat Merek milik LVRI.

Sertifikat Merek Markas Besar LVRI yang diterbitkan oleh Menkumham pada tanggal 1 Maret 2021, pada dasarnya Logo yang ada pada Panji-panji LVRI yang terpasang di setiap Markas DPP, DPD, DPC sampai DPR. Diharapkan semua anggota Veteran Republik Indonesia memahami persis dan untuk lebih jelasnya bisa membuka UU Nomor 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Semoga penjelasan singkat tentang Merek LVRI ini menambah pemahaman bagi seluruh anggota Veteran Republik Indonesia. (**Kolonel CZI Purn Purbo Supono, S.E.**)

DEPARTEMEN BARU DI DPP LVRI

Berdasarkan Skep Ketum DPP LVRI Nomor: Skep-27/MBLV/XII/02/2024 tanggal 26 Februari 2024 tentang Restrukturisasi Organisasi dan Jabatan DPP LVRI, telah dibentuk Departemen Komunikasi dan Informasi.

Di DPP LVRI semula ada empat Departemen, sekarang ada lima Departemen. Departemen Komunikasi dan Informasi yang merupakan Departemen baru, selanjutnya disebut Dep Kominfo adalah unsur pelaksana yang menyiapkan kebijakan Ketua Umum DPP LVRI, dipimpin oleh Kepala Departemen, yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis di bidang IT/Website, hubungan masyarakat, pembinaan hubungan kemitraan terutama dengan media cetak, elektronik maupun media sosial, mempublikasikan dan mendokumentasikan semua kegiatan serta mengelola Majalah Veteran Republik Indonesia.

Departemen Kominfo, membawahi:

- a. Karo IT/Website.
- b. Karo Hubungan Masyarakat.
- c. Karo Dokumentasi dan Publikasi.

Biro Informasi Teknologi/Situs Web yang selanjutnya disebut Biro IT/Website, sebagai unsur pelaksana Departemen Kominfo yang dipimpin oleh Kepala Biro, mempunyai tugas mengoperasikan dan merawat peralatan IT serta memelihara dan mempertahankan dan memperbarui Website LVRI.

Tupoksi Biro IT/Website.

Tugas Pokok dan Fungsi Biro Informasi Teknologi/Situs Web sebagai berikut:

- a. Mengoperasikan peralatan IT untuk rapat intern Departemen, Rapat Pleno Pengurus DPP.
- b. Memandu daring dalam rangka Rapat Pleno DPP LVRI diperluas bersama seluruh Ketua DPD LVRI.
- c. Memandu daring dalam peringatan HUT LVRI dan Peringatan Hari Veteran Nasional maupun acara lainnya seperti Webinar.
- d. Memelihara peralatan IT maupun peralatan elektronik seperti komputer, printer, dan laptop.
- e. Mengaktifkan Website LVRI untuk bisa diakses oleh Keluarga Besar LVRI maupun masyarakat umum.
- f. Memelihara dan selalu memperbarui fungsi Website LVRI.

Biro Hubungan Masyarakat yang selanjutnya disebut Biro Humas sebagai unsur pelaksana Departemen Kominfo yang dipimpin oleh Kepala Biro, mempunyai tugas melaksanakan perumusan teknis dibidang hubungan masyarakat, dan pembinaan hubungan kemitraan dengan media cetak, media elektronik, maupun media lainnya serta sebagai corongnya DPP LVRI untuk masyarakat.

Tugas Pokok dan Fungsi Biro Humas sebagai berikut:

- a. Menyiapkan perumusan kebijakan teknis di bidang hubungan masyarakat.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan mitra media cetak, media elektronik, dan media lainnya dalam rangka menyosialisasikan Visi dan Misi LVRI.
- c. Menyiapkan dan mengelola pemberitaan tentang keveteranan.

- d. Menyiapkan dan mengelola opini publik tentang Veteran Republik Indonesia.

Biro Dokumentasi dan Publikasi sebagai unsur pelaksana Departemen Kominfo yang dipimpin oleh Kepala Biro, mempunyai tugas mendokumentasikan serta mempublikasikan semua kegiatan atau produk DPP LVRI, secara tertib dan tertata rapi.

Tugas Pokok dan Fungsi Biro Dokumentasi dan Publikasi sebagai berikut:

- a. Mendokumentasikan semua kegiatan DPP LVRI, baik berupa cetak maupun elektronik.
- b. Menyimpan hasil dokumentasi ke dalam *file* dokumentasi, sehingga secara mudah didapat bila sewaktu waktu diperlukan.
- c. Membuat dan menyiapkan bahan publikasi/siaran pers untuk media massa.
- d. Menyimpan hasil publikasi secara rapi dan tertib, dan sewaktu-waktu diperlukan bisa dengan mudah disajikan.
- e. Menyiapkan materi sambutan-sambutan Ketum DPP LVRI sewaktu- sewaktu diperlukan.
- f. Mengelola Majalah Veteran Republik Indonesia, yang terbit setiap kuartal.

Demikian sekilas mengenal Departemen Komunikasi dan Informasi yang merupakan Departemen baru di DPP LVRI.

(Departemen Kominfo)



PROFESOR DARI AMERIKA - Kedua Profesor dari Amerika Serikat melakukan pertemuan dengan PP PIVERI. Pada kesempatan itu kedua Profesor mencicipi dan menikmati berbagai masakan Indonesia.

- PP PIVERI

Dua Profesor Amerika Serikat Kagumi Kehidupan Ibu-ibu PP PIVERI

DALAM rangka memperkenalkan keberadaan Organisasi PIVERI (Persatuan Isteri Veteran Indonesia) ke dunia internasional, PIVERI berupaya menjalin hubungan dengan beberapa institusi, di antaranya dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan, Jakarta; dan Baylor University, Texas, Amerika Serikat. Pada tanggal 20 Februari 2024, Profesor Hannah J Stolze dan Profesor Dawn Carlson menyempatkan berkunjung menemui Ibu-ibu Pengurus Pusat PIVERI untuk mengadakan *sharing*, diskusi, dan penelitian mengenai *The Work Life Balance* pada Ibu-ibu Organisasi PIVERI dan diharapkan hasil penelitian ini berman-

faat bagi organisasi sosial wanita di seluruh dunia.

Kedua Profesor tersebut mengagumi kehidupan Ibu-ibu PP PIVERI dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang ibu rumah tangga bagi keluarga, nenek dan oma bagi cucu-cucu kesayangan. “Bahkan aktifitas pada pekerjaan dan karirnya, namun juga tetap bisa menyisihkan waktunya untuk kegiatan sosial pada organisasi PIVERI yang kita cintai bersama ini,” ucap Ketua Umum PP PIVERI Ny Lina Indarti Wresniwiro, S.E., M.M., di Jakarta, Rabu (8/5/2024).

Sangat besarnya peran dan keberadaan Ibu-ibu PIVERI ini tidak hanya untuk kepentingan Organisasi

PIVERI itu sendiri, namun juga sebagai mitra dan pendamping Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), seperti yang telah dituangkan pada hasil Kongres XI LVRI pada tahun 2017 bahwa PIVERI adalah mitra dan pendamping LVRI, baik tingkat Pusat, Daerah, Cabang, dan Ranting. “Dan dalam kepengurusan PP PIVERI periode 2022-2027 ini kami melaksanakan peran tersebut tersebut secara nyata. Dan berharap untuk ke depan nanti kesejahteraan LVRI dan PIVERI bisa meningkat,” katanya.

Ditambahkan, sesuai dengan hasil Kongres XI LVRI tahun 2017 bahwa PIVERI ditetapkan sebagai mitra dan pendamping LVRI secara fungsional, sehingga pada peringatan HUT ke-67

LVRI tahun 2024, PIVERI berkiprah untuk menyukseskan peringatan HUT tersebut dengan kepedulian kepada anggota warakawuri Ranting Khusus Seroja, Bekasi, Jawa Barat yang secara simbolis dihadirkan pada peringatan HUT tersebut. “Dan untuk pertama kalinya PIVERI menampilkan paduan suara dari Ibu-ibu Pengurus Pusat PIVERI,” ujar Ny Lina.

Sesuai dengan Visi dan Misi Organisasi PIVERI salah satunya adalah tetap terpeliharanya Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai Juang '45 (JSN '45), maka pada tanggal 27 Februari 2024 segenap Pengurus Pusat PIVERI mengunjungi Museum Satria Mandala, Jalan Gatot Subroto, Jakarta untuk memperdalam pengetahuan mengenai sejarah Bangsa Indonesia. Diharapkan dengan mengunjungi Museum Satria Mandala, akan memperluas pemahaman akan nilai-nilai Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia dan khususnya mengenai Veteran kepada generasi muda.

Selain itu, pada tanggal 5 Maret 2024; Pengurus Pusat PIVERI meng-



SYUKURAN HUT KE-67 LVRI - Sebagian Pengurus PP PIVERI melakukan foto bersama dengan Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri pada acara Syukuran HUT ke-67 LVRI tahun 2024 di Balai Sarbini, Jakarta. - DPP LVRI

ikuti rombongan DPP LVRI berkunjung ke Akademi Angkatan Udara (AAU) di Yogyakarta dalam rangka memberikan materi mengenai JSN '45 dan Veteran kepada Taruna AAU sebagai generasi muda penerus perjuangan Kemerdekaan RI dan menyempatkan mengunjungi Museum

Pusat TNI AU Dirgantara Mandala, Yogyakarta.

Pada tanggal 9 Maret 2024, Ketua Umum PP PIVERI turut serta menghadiri Penutupan Pelatihan JSN '45 yang telah diselenggarakan sejak tanggal 4 hingga 9 Maret 2024 di Semarang, Jawa Tengah. (ori)



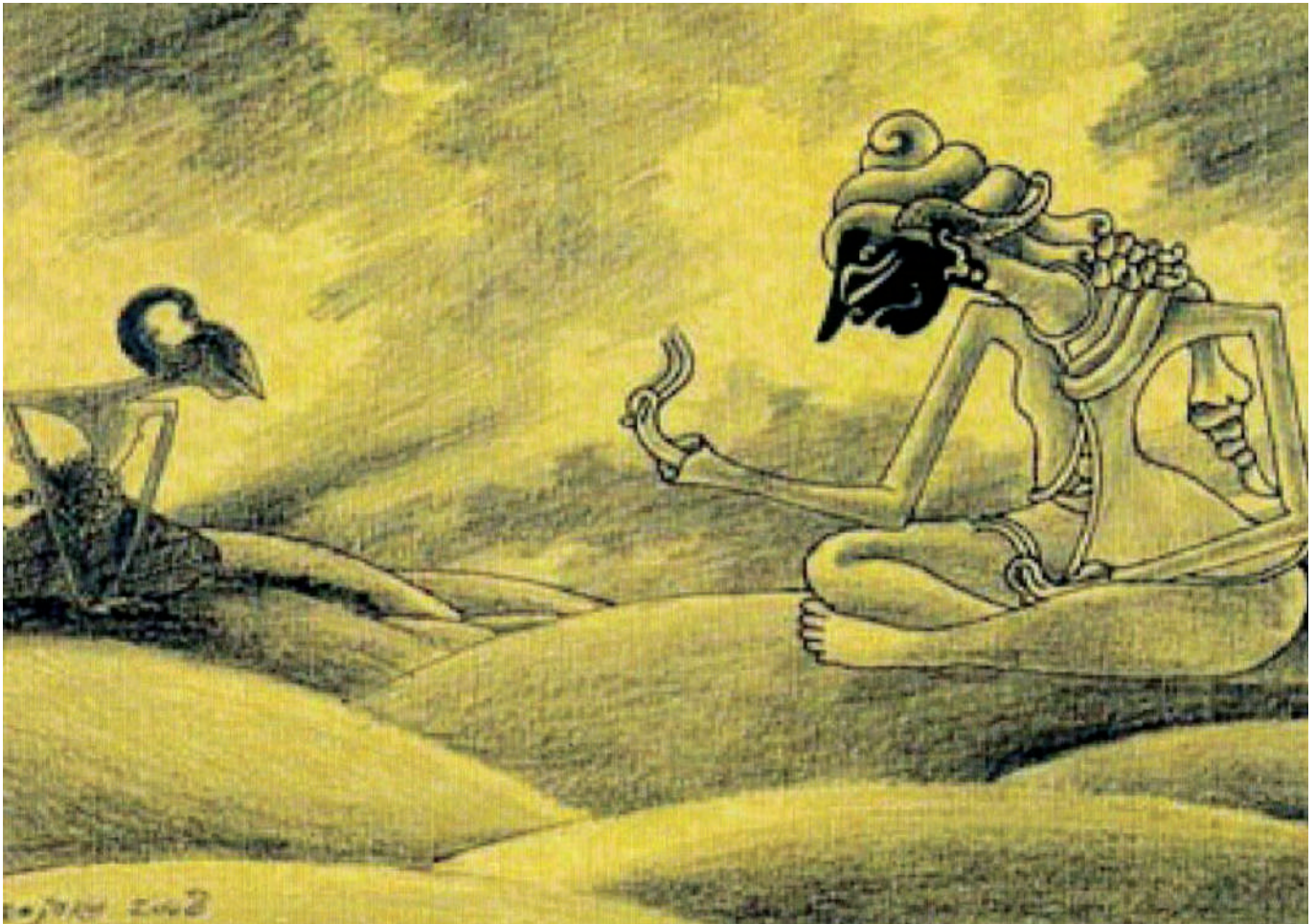
MEDIFIT KLINIK INDONESIA - Pada tanggal 23 Januari 2024, Pengurus Pusat PIVERI menerima undangan dari Medifit Klinik Indonesia, yang merupakan Klinik Rehab Medik pertama di Indonesia.



MUSEUM SATRIA MANDALA - Sesuai dengan Visi dan Misi Organisasi PIVERI salah satunya adalah tetap terpeliharanya Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai Juang '45 (JSN '45), maka pada tanggal 27 Februari 2024 segenap Pengurus Pusat PIVERI mengunjungi Museum Satria Mandala, Jl Gatot Subroto untuk memperdalam pengetahuan mengenai sejarah Bangsa Indonesia.

FALSAFAH KEPEMIMPINAN NUSANTARA

Wresniwiro



Nenek moyang kita sebenarnya sudah mempunyai Falsafah Kepemimpinan yang cukup lengkap, di antaranya adalah Falsafah Kepemimpinan Nusantara, yang sejatinya tidak kalah canggih dibandingkan *theory - theory Leaderships Modern*. Falsafah Kepemimpinan tersebut antara lain:

Falsafah Kepemimpinan 1

Falsafah Kepemimpinan menurut **Serat Sastra Gending** karya **Sultan Agung Hanyokrokusumo** Raja ke-3 Mataram:

1. **Swadana Maharjeng Tursita**
Seorang pemimpin harus memiliki intelektual yang tinggi, berilmu, dan pandai menjalin komunikasi.
2. **Bahni Bahna Amurbeng Jurit**
Seorang pemimpin hendaklah senantiasa berada di depan untuk memberikan suri-teladan dalam membela kebenaran dan keadilan.
3. **Rukti Setya Garba Rukmi**
Seorang pemimpin harus memiliki tekad bulat didalam menghimpun

segala potensi demi kemakmuran dan keluhuran martabat bangsa.

4. **Sripandayasih Krani**

Seorang pemimpin harus bertekad didalam menjaga sumber-sumber kesucian agama dan kebudayaan agar bermanfaat bagi masyarakat.

5. **Gaugana Hasta**

Seorang pemimpin harus mengembangkan seni sastra, seni suara, dan seni tari dan lain-lain, supaya menjadi bangsa yang beradab.

6. **Stiranggana Cita**

Seorang pemimpin harus berperan sebagai pelestari budaya pembawa obor kebahagiaan umat manusia.

7. **Smara Bhumi Adi Manggala**

Seorang pemimpin harus bertekad mempertahankan persatuan bangsa serta menciptakan perdamaian dunia.

Falsafah Kepemimpinan 2

Falsafah Kepemimpinan menurut **Has-ta Brata**. Dalam Wahyu Makutarama diwejang oleh Rama kepada Barata adiknya sebagai Plt Raja Ayodya. Hasta Brata juga diwejang oleh Begawan Kesawasidi (Kresna) kepada Arjuna di Padepokan Kutorunggu:

1. **Mulat Laku Jantraning Surya**

Seorang pemimpin harus meneladani matahari memberi terang dan kehidupan di bumi. Pemimpin harus mampu menumbuh-kembangkan daya hidup dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

2. **Mulat Laku Jantraning Candra**

Seorang pemimpin harus meneladani rembulan yang memberikan terang di kegelapan malam. Pemimpin harus memberikan spirit/dukungan moril kepada seluruh rakyatnya dalam situasi suka maupun duka.

3. **Mulat Laku Jantraning Kartika**

Seorang pemimpin harus meneladani bintang yang bersinar terang di ketinggian serta dapat dijadikan pedoman arah. Pemimpin harus dapat menjadi teladan yang baik bagi rakyatnya. Tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, dan tindakan tidak pantas lainnya.

4. **Mulat Laku Jantraning Angkasa**

Seorang pemimpin harus meneladani langit yang luas sehingga mampu menampung segala benda angkasa. Pemimpin harus memiliki ketulusan hati, pengendalian diri, serta sanggup menampung aspirasi dan keluh kesah rakyatnya.

5. **Mulat Laku Jantraning Maruta**

Seorang pemimpin harus meneladani angin yang berada di mana-mana dan selalu mengisi ruang kosong. Pemimpin harus selalu dekat dengan rakyat.

6. **Mulat Laku Jantraning Samodra**

Seorang pemimpin harus meneladani lautan yang luas, datar di permukaan, biru menyejukkan. Pemimpin harus memiliki cinta kasih kepada rakyatnya.

7. **Mulat Laku Jantraning Dahana**

Seorang pemimpin harus meneladani api yang panas dan sanggup membakar. Pemimpin harus berwibawa dan bernyali untuk menegakkan keadilan tanpa pandang bulu.

8. **Mulat Laku Jantraning Bantala**

Seorang pemimpin harus meneladani bumi yang kuat dan murah hati. Pemimpin harus menjadi abdi rakyat yang baik.

Falsafah Kepemimpinan 3

Falsafah Kepemimpinan versi **Pangeran Sambernyawa Raden Mas Said gelar KGPAA Mangkunegoro I**. Yang digu-

nakan dalam membangkitkan semangat perjuangan para pengikutnya dalam melawan Belanda:

1. **Rumangsa Melu Handarbeni**

Mengajarkan kepada rakyat untuk merasa memiliki atas tanah tumpah darahnya. Sehingga akan dengan suka rela berjuang mempertahankan Tanah Airnya sampai tetes darah terakhir.

2. **Melu Hangrungkebi**

Mengajarkan kepada rakyat agar turut berjuang didalam merebut tanah tumpah darahnya kembali dari tangan musuh yang berusaha untuk menguasainya.

3. **Mulat Sarira Hangrasa Wani**

Mengajarkan kepada rakyat agar berani untuk melakukan refleksi diri. Karena hanya dengan cara demikian, maka rakyat mengetahui haknya sebagai pemilik Tanah Air, serta memahami tugas dan kewajibannya sebagai pembela Tanah Air bila dalam ancaman musuh.

Falsafah Kepemimpinan 4

Falsafah Kepemimpinan menurut **Ki Hajar Dewantara (RM Suwardi Suryaningrat)**, tokoh pendidikan, pendiri Perguruan Taman Siswa:

1. **Ing Ngarso Sung Tulodo**

Seorang pemimpin hendaknya selalu tampil di depan untuk memberikan teladan kepada rakyat. Pemimpin yang melakukan KKN dan tindakan tidak terpuji, bakal dihujat dan dijauhi oleh rakyat.

2. **Ing Madyo Mangun Karso**

Seorang pemimpin hendaknya berada di tengah-tengah rakyatnya untuk memberikan semangat dan motivasi menuju kehidupan yang lebih sejahtera dengan melalui perjuangan.

3. **Tut Wuri Handayani**

Seorang pemimpin hendaknya mengikuti pendapat dan tujuan yang telah disepakati bersama. Bila terdapat kendala yang menghambat tujuan tersebut, maka pemimpin harus memberikan jalan keluar melalui musyawarah bersama.

Falsafah Kepemimpinan 5

Falsafah Kepemimpinan menurut **Serat Witaradya**, karya **Raden Ngabehi Ranggawarsita III**, Pujangga Kraton Kasunanan Surakarta:

1. **Mulat**

Seorang pemimpin negara harus memerinci tugas pegawai atau pegawai. Pegawai yang senang akan pekerjaan halus, jangan diberi pekerjaan kasar atau sebaliknya. Waspadalah terhadap pegawai yang baik maupun yang buruk.

2. **Amilala**

Seorang pemimpin hendaknya memberikan penghargaan kepada pegawai yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

3. **Amiluta**

Seorang pemimpin hendaknya mendekati para pegawainya dengan kata-kata yang menyenangkan. Hingga pegawai tersebut dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik lantaran mencintai pemimpinnya.

4. **Miladarma**

Seorang pemimpin hendaknya mengerjakan hal-hal yang tidak mengundang bahaya. Segala hal dikerjakan tidak melanggar ajaran agama dan peraturan negara.

5. **Parimarma**

Seorang pemimpin hendaklah suka mengasihi para punggawa dan pegawainya.

Filsafah Kepemimpinan 6

Falsafah Kepemimpinan Orang Jawa, yang dikenal dengan 10 M:

1. **Manembah**

Seorang pemimpin harus bertaqwa dengan sepenuh jiwa raga kepada Tuhan YME.

2. **Momong**

Seorang pemimpin harus menjadi teladan, memberi semangat serta mendukung cita-cita luhur rakyatnya.

3. **Momot**

Seorang pemimpin harus memiliki jiwa samudera yang bukan sekedar mampu menampung segala pujian, namun juga aspirasi dan kritik membangun dari bawahannya.

4. **Momor**

Seorang pemimpin harus memiliki sifat yang luwes dan mudah.

5. **Mursid**

Seorang pemimpin harus berfikiran cerdas, berpandangan luas, berwawasan ke depan, dan berbudi luhur.

6. **Murakabi**

Seorang pemimpin bertanggung jawab akan kesejahteraan dan kemajuan negaranya.

7. **Mapan**

Seorang pemimpin harus memiliki ketenangan jiwa, ketahanan mental, dan kekuatan fisik.

8. **Mituhu**

Seorang pemimpin harus memiliki dedikasi yang tinggi dalam tugas dan bertanggung jawab.

9. **Mitayani**

Seorang pemimpin harus dapat diandalkan dalam tugas kewajibannya.

10. **Mumpuni**

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih tinggi ketimbang bawahannya.

Sumber/Kepustakaan:

1. *Falsafah Kepemimpinan Jawa, Sri Wintala Ahmad.*
2. *Hastabrata, Serat Pustakaraja Purwa.*



Pandhawa mudha

VETERAN PEMBELA KEMERDEKAAN



Penulis Marsda TNI Purn Suparman Natawikarta

Sebagai pelaku sejarah Operasi Trikora dan Dwikora, sedikit cerita bagaimana TNI, khususnya peran AU dalam mengikuti operasi-operasi, dilihat dari banyak operasi-operasi udara. Pertama-tama kami sangat menghargai dan hormat kepada para sukarelawan, infiltran-infiltran, dan pasukan khusus yang telah terjun di Bumi Irian Barat, hingga merisaukan pasukan Belanda yang menjaga Irian Barat.



Pesawat IL-28.

Sedikit cerita Operasi Trikora dimana pada tanggal 15 Agustus 1962 Belanda menyerahkan Irian Barat kepada

Indonesia melalui PBB, karena sebagai pesawat U-2 yang memfoto tentang kekuatan AURI yang siap menyerbu/ Operasi Jayawijaya, serta peran diplomat kita yang sedang menyelesaikan secara damai.

Saat itu AURI pada tanggal 12 Agustus 1962 telah siap dengan Operasi Jayawijaya dengan kekuatan dari Amahai lima pesawat IL-28 dimana Saya turut serta operasi sebagai *flight leader*, karena TU-16 dan TU-16 KS yang siap dari Morotai dan kekuatan unsur-unsur AU lainnya yang *stand by* dari Pattimura, Hasanuddin, dan Pangkalan-pangkalan yang ada di Halim Perdanakusuma, Kemayoran, dengan kedatangan pesawat baru yaitu kekuatan Skuadron XXI dengan 22 pesawat, Skuadron XI MiG-17, tambahan kekuatan Skuadron MiG-19, Skuadron supersonic MiG-21 dengan kecepatan Mach 2, kekuatan Skuadron angkut berat AN-12B, kekuatan Skuadron Buru Sergap MiG-19, kekuatan Skuadron Helikopter raksasa MI-6 hingga dapat dikatakan Indonesia memiliki kekuatan udara terkuat di Asia Tenggara.

Selain itu Belanda mempertimbangkan Kapal Induk Karel Dorman akan hancur dengan peluru kendali dari pesawat TU-16. Oleh karena itu atas desakan dari diplomat di Amerika Serikat dan PBB akhirnya Belanda menyerahkan Irian Barat kepada RI melalui PBB.

Beruntunglah tidak terjadi Operasi Jayawijaya, karena kemungkinan AURI tidak bisa menunjang operasi udara lebih lanjut karena dengan kedatangan Skuadron-skuadron baru, AURI belum siap dengan penerbangnya dan awak pesawat lainnya.



Pesawat MiG-19.



Pesawat TU-16.



Pesawat Antonov AN-12B.

Hingga saat itu AURI merasa tanggung jawab untuk kesiapan “crew” dan pesawatnya. Yang ada saat itu adalah penerbang senior lulusan India, Amerika Serikat, dan Kalijati yang jumlahnya sangat terbatas. Oleh karena itu AURI mengadakan semacam kursus kilat yang membawa fatal bagi Angkatan Udara. Telah terjadi kecelakaan, dimana dua pesawat MiG-21 dalam tiga hari hancur “*fatal loss*” dua pilot gugur

karena jam terbang yang masih minim. Satu pesawat TU-16 “*under shoot night landing*” pada saat latihan untuk “*captain seat*”, ternyata si pilot belum mencukupi jam terbangnya dan seolah-olah dipaksakan untuk bisa jadi Kapten Pilot, dan instrukturinya dari Rusia fatal luka berat. Berikutnya ada dua angkut AN-12B yang gagal *take off*, dimana instrukturinya dari Rusia luka berat di Palembang dan Halim Perdanakusuma.

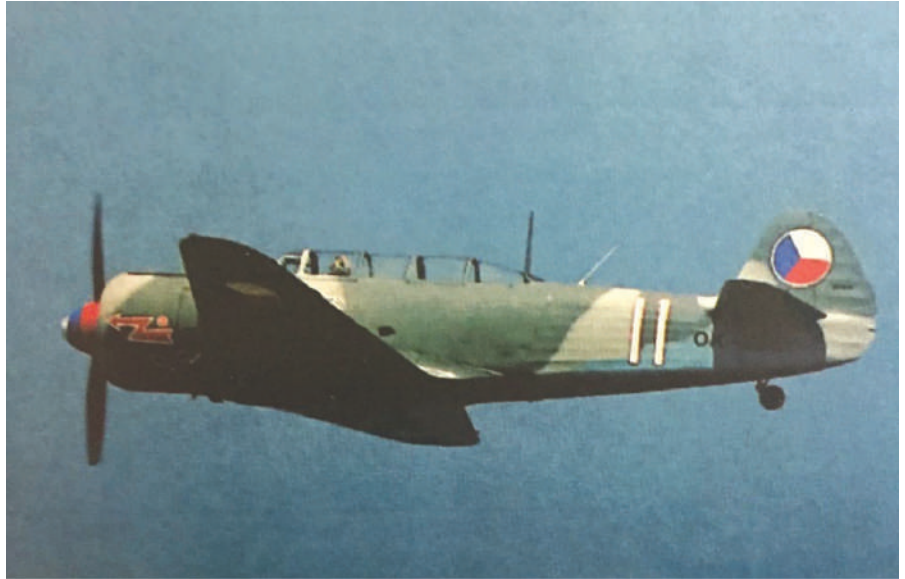
Oleh karena itu pada tahun 1958 pendidikan para penerbang dikirim ke luar negeri Czekoslovakia, dimana Saya turut serta sebagai rombongan Cakra I.

Karena telah mencapai 200 jam terbang, kami diinstruksikan pulang untuk persiapan mengikuti Operasi Trikora dan Dwikora. Sebetulnya rombongan kami Cakra I belum selesai dengan “*exercise*”-nya, tetapi kami terpaksa untuk dapat mengikuti Operasi Trikora dan Dwikora. Tugas dari penerbang IL-28 adalah untuk operasi *reccie*, penembakan dan mengawal pesawat angkut C-130 Hercules dalam melakukan penerjunan malam.

Salah seorang rekan kami LU II Wakidjan dan *crew* gugur sewaktu kembali dari operasi “*deception*” dalam mengawal Hercules C-130 dalam penerjunan malam di Irian Barat.

Saat selesai dengan Operasi Trikora, rombongan kami Cakra I yang tergabung dalam Kesatuan Senopati, berlanjut untuk melaksanakan Operasi Dwikora.

Berbeda pada Operasi Dwikora, pesawat utama kami TU-16 mudah disergap RAF, karena penguasaan udara masih dipegang Royal Air Force (RAF) dari Inggris. Salah satu pesawat TU-16 pilot LU II Polman S, disergap pesawat RAF, tetapi tidak jadi ditembak, sedang pesawat IL-28 yang kami awaki, hakekatnya untuk bisa meng-“*cover*” pesawat Hercules C-130 dalam penerjunan malam hari. Kami tidak jadi mengawal C-130 sampai ke sasaran, karena ter-



Pesawat C-130 B.



Pesawat Latih Yokovlev Yak-11.

jadi kecelakaan saat C-130 masuk laut malam hari karena terbang “*sea level*” pada malam hari untuk menghindari tangkapan radar lawan. Telah gugur Kapten Pilot Mayor Pnb Jallaludin dan Co Pilot LU I Alboin Hutabarat serta navigator Capt Nav Juanardi serta Komandan Pasukan Kolonel PGT Sukani dan satu Hercules Captain Pilot Capt Suhardjo telah tertembak pasukan darat dari pihak kita sendiri di Kalimantan.

Tetapi beruntunglah pilot dapat menyelamatkan pasukan dimana pesawat dapat mendarat darurat di lapangan terbuka.

Demikianlah sedikit ceritera tentang Operasi Trikora dan Dwikora yang telah dilakukan oleh para penerbang junior, yang belum pernah ada pengalaman dalam operasi-operasi udara serta memiliki jam terbang yang masih minim.

PAPUA – QUO VADIS?

Djoko Saksono

Masalah Papua terus menjadi pembicaraan dan perdebatan, baik di dalam maupun di luar negeri; dan sampai kini belum tuntas. Percikan peristiwa yang terjadi di Bumi Cenderawasih akhir-akhir ini membuat keprihatinan sekaligus amarah terpendam, terutama adanya prajurit TNI-Polri yang gugur akibat keganasan kelompok kriminal bersenjata membantai warga sipil dan aparat keamanan.

Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto menegaskan penyebutan nama KKB diganti dengan OPM—Organisasi Papua Merdeka. Mereka akan ditindak tegas karena tidak mungkin ada negara di dalam negara. Menjadi pertanyaan, apakah kondisi mencekam di Papua akan dibiarkan terus berlangsung?

Beragam kajian telah dilakukan dalam membahas masalah Papua dari berbagai perspektif. Terkait pembangunan Papua terus dilakukan utamanya infrastruktur berupa jalan, jembatan, stadion, Gedung, dan fasilitas umum lainnya; bahkan Presiden Jokowi sudah lebih 17 kali berkunjung ke Papua yang berbeda dengan provinsi lainnya. Faktanya masih ada persoalan “menggantal” yang dilakukan kelompok yang menamakan diri sebagai Organisasi Papua Merdeka.

Sumber Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis menyebutkan, dukungan fiskal untuk Papua dan Papua Barat cukup besar dalam kurun waktu tahun 2002–2021.

Dana otonomi khusus atau Otsus dan Dana Tambahan Infrastruktur DTI mencapai Rp138,65 triliun, Transfer ke Daerah dan Dana Desa TKDD Rp702,30 triliun, dan belanja pimpinan Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp251,29 triliun sehingga total mencapai Rp1.092 triliun. Untuk tahun 2024 dana Otsus mencapai Rp13,9 triliun, dan dana tambahan infrastruktur Rp4,3 triliun.

Dari banyak kajian masalah Papua terlihat berbagai permasalahan menjadi penyebab utamanya menyangkut kehidupan rakyat yakni tingkat kemiskinan masih tinggi, mulai dari minimnya lapangan pekerjaan, banyaknya imigran yang datang ke Papua setiap tahun sampai dengan masalah fundamental yakni pendidikan dan kesehatan. Perbaikan di sektor pendidikan dan kesehatan merupakan kunci utama bagi setiap kabupaten/kota di Provinsi Papua untuk keluar dari jerat kemiskinan. Pembangunan kualitas sumber daya manusia diperlukan jika suatu wilayah ingin menekan tingkat kemiskinan. Terdapat dua faktor penting yakni pendidikan dan kesehatan yang dapat dijadikan “senjata” untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus mengentaskan kemiskinan.

Sudah terlalu banyak ulasan tentang kekayaan alam yang terkandung di Bumi Cenderawasih yang membuat orang terpukau dan banyak negara ikut *nimbrung* intervensi demi kepentingan

politik dan ekonomi menjadikan masalah Papua berkepanjangan dan nyaris belum tuntas sampai sekarang. Ditengah kondisi geopolitik global dan kemajuan teknologi modern yang semakin masif, kiranya ketahanan rakyat Papua harus semakin kuat untuk menghadapinya. Peningkatan kesejahteraan rakyat dalam arti sesungguhnya akan memberi makna mendalam terkait dengan hak daulat rakyat yang merupakan “pemilik” negara. Masalah Papua adalah masalah dunia, bukan lagi domestik, karena hal ini sering menjadi perdebatan di sidang Markas Besar PBB di New York, Amerika Serikat dan Indonesia tetap bersikukuh bahwa Papua adalah bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembangunan Papua jalan terus dengan segala dinamikanya yang tinggi, walaupun seiring dengan fakta tersebut masih terjadi korban akibat kebrutalan dan keganasan OPM. Kini saatnya berpacu dengan waktu, karena kita tak ingin masalah berlarut-larut yang menguras begitu besar energi bangsa.

Deskripsi:

Drs. Djoko Saksono, M.B.A.
Alumni KSA XII tahun 2004
Wartawan Senior

Anggota Dewan Penasehat PWI Pusat
(2013-2018)

Kahumas DPP IKAL Lemhannas (2015
sampai dengan sekarang)

HENGKY SURYAWAN, PEMUDA KETURUNAN YANG NASIONALISMENYA SANGAT TINGGI



SATYA LENCANA LVRI - Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono mewakili Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri menyematkan Satya Lencana LVRI kepada Veteran Pembela Kemerdekaan RI (Dwikora) Hengky Suryawan.

MURAH senyum, supel, dan dermawan; itu sifat yang menonjol dari Hengky Suryawan, seorang pengusaha sukses di Kepulauan Riau. Di balik sifatnya itu, tertanam nasionalisme yang tinggi dari seorang warga keturunan. Betapa tidak?

Pada usia yang masih muda, yaitu 18 tahun, Hengky telah terlibat dalam Operasi Dwikora.

Pria kelahiran Tanjung Batu, Kundur, Kepulauan Riau, 76 tahun itu tanpa pamrih menjadi sukarelawan dan membantu para pejuang yang terlibat dalam

Operasi Dwikora. “Saya ini tekong,” katanya mengawali kisahnya. Sebagai seorang tekong, antara tahun 1966-1967 dia diajak oleh abangnya untuk mengirimkan logistik kepada para pejuang yang sedang berada di tengah laut, perbatasan Indonesia-Singapura.

Dengan kapal kayu berukuran 12 meter, Hengky dengan semangat tinggi menerobos gelapnya malam dan menerjang tingginya gelombang yang terkadang disertai hujan dan angin di perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia. Kapal yang kecil itu memuat karet, kopra, dan komoditi lainnya untuk dipasarkan di Singapura. Bersamaan dengan muatan berupa karet, kopra, dan lain-lain; juga dibawanya logistik untuk pejuang yang bertugas di tengah laut. Kemudian dari Singapura, Hengky belanja beras dan kebutuhan pokok lainnya untuk dibawa ke Kepulauan Riau. “Tidak ada rasa takut. Saya tak *tau* mati,” katanya mengenang.

Apa yang dilakukan pada saat itu benar-benar berawal dari hati nurani dan keberaniannya. Jika para pejuang dan aparat pemerintah dalam hal ini TNI dan Polri rela berkorban untuk melaksanakan tugas negara dan bangsa, kenapa dirinya tidak? Pertanyaan itulah yang memompa semangat cinta Tanah Airnya yang sangat tinggi. Darah mudanya menggelegak. Karena sudah kerap melaut sebagai tekong, bersama dengan abang dan beberapa temannya, Hengky Suryawan yang merupakan anak nelayan memperoleh tugas secara resmi dari satu instansi untuk mengantarkan logistik kepada para pe-



UCAPAN SELAMAT - Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono memberikan ucapan selamat kepada Hengky Suryawan.

juang yang sedang berada di tengah laut. Tugas itu tentu memerlukan semangat juang yang kuat. Bedanya, jika pejuang dan tentara harus mengangkat senjata untuk menjaga kedaulatan dan setiap jengkal wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Hengky dengan kapal kayunya mengirimkan logistik ke para pejuang.

Pengirimam logistik kepada para pejuang yang sedang berjaga di tengah laut dilakukan, karena pada masa konfrontasi, segalanya serba sulit. Karena itu Hengky secara resmi menerima tugas mulia itu. Apalagi pada saat itu kapal yang berlayar tidaklah sebanyak dan seramai saat ini. Demikian juga dengan komunikasi. Semuanya serba terbatas.

Misi yang diemban Hengky Suryawan itu resmi. Untuk itu, surat tugas yang bersifat rahasia dikantunginya dan hingga kini masih disimpannya. "Ini merupakan kebanggaan buat saya," tambahnya.

Ditanya apakah ada pengalaman yang tidak akan bisa dilupakan seumur hidup saat menjalankan misinya sebagai sukarelawan Operasi Dwikora? Hengky Suryawan sembari tersenyum menceritakan, suatu kali kapal yang dikemudikannya dikejar oleh kapal patroli dari Polairud. Tidak itu saja, rentetan tembakan yang nyaris mengenai dirinya dilepaskan. "Peluru berdesingan di



FOTO BERSAMA - Sesuai acara, Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono melakukan foto bersama dengan Ketua DPD LVRI Provinsi Kepri H Rochman, Hengky Suryawan, dan beberapa pejabat Provinsi Kepri.

atas kepala saya. Akhirnya saya kabur, karena kecepatan mesin saya lebih besar, jadi lebih cepat dan bisa lolos. Kapal kayu saya menggunakan dua mesin masing-masing 40 PK. Kami dikejar dan ditembaki karena dikira penyelundup," ujarnya.

Berkat perannya dalam Operasi Dwikora, Hengky Suryawan yang bergelar Doktor Honoris Causa memperoleh anugerah Piagam Tanda Kehormatan Veteran Pembela Kemerdekaan Republik Indonesia (Dwikora) dari Menteri Pertahanan Republik Indonesia. Piagam tertanggal 30 September 2015 itu ditandatangani Direktur Veteran Ditjen Potensi Pertahanan Brigadir Jenderal TNI Pandji Suko Hari Judho atas nama Menteri Pertahanan RI.

Selain itu, Hengky Suryawan yang mendirikan dan memimpin PT Pelayaran Nasional Bahtera Bahari Shipyard di Batam yang membangun kapal-kapal berbagai jenis dan berukuran besar, termasuk kapal-kapal pesiar dan *super yacht*; pada 14 Mei 2024 bertempat di Aula Markas Daerah DPD LVRI Provinsi Kepulauan Riau di Tanjungpinang memperoleh Tanda Penghargaan Satya Lencana LVRI. Satya Lencana itu dianugerahkan oleh Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono mewakili Ketum DPP LVRI Letjen TNI

Purn HBL Mantiri. "Tentu saya bahagia dan bangga memperoleh Tanda Penghargaan ini," katanya.

Sebagai anggota LVRI dan di Mada DPD LVRI Kepri menjabat Wantimda, Hengky Suryawan sangat menaruh perhatian kepada Veteran. Karena itu, jika DPD LVRI Kepri mengalami suatu kesulitan; pengusaha sukses itu mengulurkan tangan tanpa pamrih. Hal itu diakui oleh Ketua DPD LVRI Provinsi Kepri H Rochman. "Pak Hengky sangat membantu LVRI Kepri," katanya.

Menurut H Rochman, Hengky Suryawan juga memberikan bantuan kepada Anggota dan Pengurus DPD LVRI Kepri secara rutin, yaitu menyumbang dana pada setiap acara HUT LVRI dan Harvetnas, memberikan sembako kepada anggota LVRI Kepri pada saat pandemi Covi-19, memberikan pinjaman dana untuk operasional DPD LVRI Kepri selama dana hibah dari Pemprov Kepri belum turun, memberikan bingkisan Hari Raya Idul Fitri kepada Pengurus DPD LVRI Kepri, memberikan dukungan transportasi darat dan laut serta akomodasi selama ada kunjungan dinas dari DPP LVRI.

"Saya percaya, jika saya berbuat baik; maka akan menerima karma yang baik juga," kata Veteran yang jadi pengusaha sukses itu. (ori)



Gedung DPD LVRI Provinsi Kepri di Tanjungpinang.

KEPEDULIAN PEMPROV KEPRI KEPADA VETERAN SANGAT BESAR

KEPEDULIAN Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) kepada Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Kepri sangat besar. Di bawah kepemimpinan Gubernur Kepri Dr. H Muhamad Sani tahun 2015 dibangunlah Gedung Veteran RI di Tanjungpinang yang megah dan representatif.

Di Gedung itulah Markas Daerah DPD LVRI Provinsi Kepri itu berada. Bangunan itu berdiri di atas lahan 1.000 m2 dengan luas bangunan 500 m2 yang merupakan status tanah Hak Pakai LVRI di Tanjungpinang. “Dulu hanya berupa bangunan rumah biasa,” kata Ketua DPD LVRI Provinsi Kepri H Rochman.

Gedung dua lantai itu dilengkapi Kantor Ketua DPD LVRI Kepri, Kantor Piveri, Kantor PPM, Kantor Minvetcat Dam I/26 Tanjungpinang, dan sebuah aula untuk acara pertemuan dinas maupun kepentingan masyarakat. “Gedung ini kami sewakan, baik untuk resepsi pernikahan atau kegiatan positif lainnya,” kata Rochman. Biaya sewanya sekali pakai antara Rp3,5 juta hingga Rp4 juta. “Kami juga siap menyediakan katering dan sewa alat musik,” tambahnya.



BINTANG LVRI - Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono mewakili Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri menganugerahkan Bintang LVRI kepada Ketua DPD Provinsi Kepri H Rochman.

Selain memberikan hibah berupa bangunan, Gubernur Kepri H Muhamad Sani memberikan dana hibah untuk DPD LVRI Kepri Rp2 miliar/tahun. Kini di bawah kepemimpinan Gubernur H Ansar Ahmad, S.E., M.M. dana hibah untuk DPD LVRI Kepri sebesar Rp1,3 miliar. Dana hibah itu diberikan dua kali, yaitu setiap tanggal 17 Agustus dan 10 November. Tahun 2023, Pemprov juga menghibahkan satu unit mobil baru untuk operasional berupa mobil Suzuki XL-7 seharga Rp281 juta.

Jika dana hibah itu belum turun, DPD Provinsi Kepri melakukan pinjaman kepada anggota Veteran yang juga Wantimda DPD LVRI Kepri yang sekaligus seorang pengusaha sukses bernama Hengky Suryawan, jelas Rochman “Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Gubernur Kepri dan Bapak Hengky,” tambahnya.

Berkat pengabdianya, H Rochman yang kini menjabat tahun ke-tiga sebagai Ketua DPD LVRI Provinsi Kepri memperoleh anugerah Bintang LVRI, Selasa (14/5/2024). Penganugerahan yang dilakukan oleh Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono mewakili Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri, berlangsung di Aula Mada DPD LVRI Kepri, di Tanjungpinang dihadiri Sekda Provinsi Kepri Adi Prihantara mewakili Gubernur Provinsi Kepri dan para pejabat dari Koarmada I, PPAL Wilayah IV, Babinminvetcad I/26 Tanjungpinang, Pengurus DPD LVRI Provinsi Kepri, anggota Veteran 30 orang, anggota Piveri 30 orang, dan PPM 20 orang.

Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono yang melakukan kunjungan kerja ke DPD LVRI Provinsi Kepri disambut Sekda Pemprov Kepri mewakili Gubernur Kepri. Demikian juga pada saat jamuan santap malam bersama, Sekjen DPP LVRI memperoleh sambutan hangat oleh Sekda Pemprov Kepri dan para pejabat lainnya. (ori)

Dipimpin Purnawirawan Bintara LVRI Kota Bandung Layak Jadi Percontohan



DPC LVRI KOTA BANDUNG - Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono menyalami Ketua DPC LVRI Kota Bandung Serma Purn Patmo, di Macab DPC LVRI Kota Bandung.

AWAL bertemu dengan Pengurus DPC LVRI Kota Bandung di Macab LVRI Kota Bandung, Kamis (16/5/2024) tampak suasana *guyub*, rasa kekeluargaan, dan semangat yang tetap terjaga. Suasana itu tidak terlepas dari peran aktif Ketua Macab DPC

LVRI Kota Bandung Sersan Kepala Purn Patmo Notowisastro.

Di bawah kepemimpinan pria berusia 79 tahun itu, seluruh Pengurus DPC LVRI Cabang Kota Bandung berjuang agar tetap eksis mengayomi seluruh Veteran yang tersebar di 25

Ranting. Melalui perjuangan yang tidak mengenal menyerah para pengurusnya, LVRI Kota Bandung berhasil menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, terutama dengan Kotamadya Bandung. Keberadaan para Veteran yang semula tidak dikenal, beberapa tahun belakangan ini mulai dikenal masyarakat dan pejabat. Peran serta enam anak muda yang turut mengawaki DPC LVRI Kota Bandung menjadi motor organisasi. Berkat ayoman yang sangat baik dari Ketua Cabang, anak-anak muda itu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk menyebarkan keeksisan LVRI, sehingga DPC LVRI Kota Bandung dikenal.

“Di sini tidak ada pangkat. Yang ada adalah kebersamaan dan keterbukaan. Jika ada masalah, kita pecahkan dan carikan jalan keluarnya bersama. Kita jangan berpikir imbalan. Kalau mau nyari *duit*, bukan di sini tempatnya. Kita ini diberi wadah, ya harus kita pelihara,” ucap Patmo.

Pendekatan, komunikasi, dan silaturahmi dengan berbagai pihak dilakukan agar rajutan silaturahmi yang sudah ada semakin kuat dan harmonis. Menjunjung tinggi adat istiadat dan menghormati budaya dilakukan oleh purnawirawan Bintara itu. Selain pekik “Merdeka” yang menggugah semangat sesama Veteran, ucapan salam “*sampurasun*” senantiasa dilakukan Patmo yang kelahiran Lamongan, Jawa Timur, 17 Desember 1945. Berkat itu semua, DPC Kota Bandung kerap memperoleh rezeki yang tidak terduga-duga.

Patmo menceritakan setiap tahun kantor yang dipimpinnya mendapatkan dana hibah dari pihak Walikotamadya Bandung yang awalnya Rp250 juta/tahun menjadi Rp500 juta pada tahun anggaran 2024. Penerimaan dana itu kemudian dialokasikan berbagai kegiatan dan kebutuhan operasional kantor. “Ya, kalau dibilang kurang, ya bisa kurang; tapi dana itu kita kelola bersama agar



KETUA RANTING - Para Ketua Ranting LVRI Kota Bandung menerima dana bantuan masing-masing Rp1,5 juta.



SETIAP TANGGAL 17-Upacara Apel Kesadaran Nasional setiap tanggal 17 di halaman Kantor DPC LVRI Kota Bandung.

cukup. Itu semua kita musyawarahkan dengan seluruh pengurus,” jelasnya. Dia juga tidak menampik adanya kabar bahwa ketika dirinya baru menjabat sebagai Ketua DPC tahun 2016, kantor itu meninggalkan utang sebesar Rp125 juta. Dengan berbagai upaya dan terobosan, utang itu bisa dilunasinya. “Alhamdulillah,” ujarnya penuh syukur.

Dari Walikotamadya Bandung, Kantor DPC LVRI juga mendapatkan pinjam pakai satu unit mobil Toyota Kijang Innova dan KIA Pregio.

Patmo yang saat ini menjabat Ketua DPC LVRI Kota Bandung untuk periode kedua juga merasa bersyukur dengan adanya anak-anak muda yang diangkat sebagai staf di kantor. Mereka adalah ujung tombak yang melakukan silaturahmi, diplomasi, dan komunikasi dengan berbagai pihak, baik pemerintahan maupun komunitas-komunitas. Berkat peranan anak-anak muda itu, Veteran makin dikenal melalui media sosial, di antaranya melalui Instagram.

Peranan media sosial itu dirasa besar manfaatnya yang terkadang mendatangkan rezeki. Patmo bercerita suatu saat kedatangan suatu komunitas yang menanyakan apa yang bisa dibantu. Tentu Ketua DPC sangat gembira dan menyambut baik uluran tangan itu. Tidak berapa lama datanglah kursi plastik sebanyak 150 yang memang sangat

dibutuhkan. Tidak itu saja. Komunitas ITS menyumbangkan dua perangkat komputer untuk keperluan kantor. Dengan demikian, Kantor DPC LVRI Kota Bandung bisa bekerja secara optimal. *Infocus* dan layar lebarunya dibeli untuk melengkapi kantor itu.

Karena itu Ketua DPC dan Pengurus senantiasa merasa syukur atas rezeki yang tidak terduga-duga datanginya.

Guna menjaga tetap terjaganya semangat juang para Veteran se-Kota Bandung, DPC LVRI Kota Bandung setiap tanggal 17 menyelenggarakan Upacara Apel Kesadaran Nasional di halaman Kantor DPC LVRI Kota Bandung di Jalan Aceh No 4, Bandung. Upacara diikuti oleh para Veteran, Piveri, dan PPM. Upacara dipimpin oleh Ketua

DPC LVRI Kota Bandung.

Seusai upacara tanggal 17 Mei 2024, seluruh Ketua DPR LVRI menerima bantuan hibah masing-masing Rp1,5 juta untuk satu tahun. Hibah itu untuk kebutuhan transportasi jika akan ke Kantor DPC, memberikan santunan untuk anggota yang meninggal dunia atau sakit masing-masing Rp250.000. “Saya minta kepada seluruh Ketua Ranting untuk membina anggotanya. Juga harus jeli mengetahui anggota yang sakit atau meninggal dunia,” pintanya.

Dengan situasi dan aktivitas yang dilakukannya, tidak berlebihan jika DPC LVRI Kota Bandung menjadi percontohan bagi DPC-DPC atau bahkan DPD LVRI seluruh Indonesia. (ori)



DPC LVRI KOTA BANDUNG - Kadep Kominfo DPP LVRI Marsda TNI Purn Tumiyo, S.E., melakukan foto bersama dengan Ketua, Pengurus, dan Staf DPC LVRI Kota Bandung, Kamis (16/5/2024).



TALI ASIH - Pada kunjungan kerja yang diikuti lengkap oleh Pengurus DPP dan Ketua Wantimpres LVRI, serta PP PIVERI; Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri memberikan tali asih untuk Mada DPD LVRI Yogyakarta yang diterima oleh Ketua DPD LVRI Yogyakarta Brigjen TNI Purn B Sigit Irianto. - Istimewa

PENGURUS DPP DAN KETUA WANTIMPUS LVRI, SERTA PP PIVERI KUNJUNGI DPP LVRI DIY

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia (DPP LVRI) Letjen TNI Purn HBL Mantiri didampingi Wakil Ketua Umum (Waketum) I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur, Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro, dan Sekjen Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono, serta Ketua Dewan Pertimbangan Pusat DPP LVRI Komjen Pol Purn Dr. Drs. H Ito Sumardi, S.H., M.H., M.B.A., M.M., melakukan kunjungan kerja ke DPD

LVRI DI Yogyakarta. Juga hadir beberapa orang Kepala Departemen dan Kepala Biro DPP LVRI. Ini merupakan kunjungan Pengurus DPP LVRI lengkap ke Kantor DPD LVRI.

Dalam pengarahannya, Ketua Umum DPP LVRI mengajak jajaran Dewan Pengurus Daerah (DPD) LVRI untuk tidak menyerah menghadapi keadaan. Dia merespons kondisi Kantor DPD LVRI Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang sudah tidak layak pakai. “Memang saya mengerti, DPD

itu mengalami banyak kesulitan, secara umum masih jauh di bawah harapan,” kata HBL Mantiri saat melakukan pertemuan dengan Pengurus DPD LVRI DIY, Kota Yogyakarta, Selasa (5/3/2024).

Purnawirawan Perwira Tinggi bintang tiga lulusan Akademi Militer Nasional (AMN) tahun 1962 itu mengingatkan DPD LVRI DIY untuk selalu menjaga hubungan baik dengan pejabat daerah. Dia mengakui, tidak mudah berhubungan dengan Sri Sul-



KUNJUNGAN KE DPD YOGYAKARTA - Ketum DPP LVRI HBL Mantiri memberikan sambutan saat melakukan kunjungan kerja ke Markas Daerah DPD LVRI DI Yogyakarta (kiri) dan menyalami Ibu-ibu PIVERI DI Yogyakarta (kanan).
- DPP LVRI

tan Hamengku Buwono X, yang selain menjadi Gubernur DIY juga merupakan Raja Keratoran Yogyakarta. Meski begitu, Mantiri menegaskan, jika Pengurus DPD LVRI bisa melakukan hal itu, maka setidaknya bisa membawa kebaikan bagi organisasi.

Dalam pertemuan yang juga dihadiri Pengurus Pusat PIVERI dan PIVERI DIY itu, Ketua Umum DPP LVRI mengingatkan Pengurus DPD LVRI DIY agar “Jamu Jati Kendi”. Jamu adalah jaga mulut. Dia meminta kepada seluruh Pengurus LVRI untuk hati-hati dengan mulut sendiri. Jangan sampai gara-gara mengucapkan sesuatu, malah bisa menyakiti orang lain. Dia juga berpesan agar jangan sampai merendahkan orang lain.

Pesan berikutnya adalah jati atau jaga hati. “Jagalah hatimu dengan kewaspadaan, karena dari situ terpancar kehidupan. Terakhir, kendalikan sendiri. Itu harapan saya kepada DPD. Jadi, jaga hubungan dengan seluruh pejabat sekitar agar kita dihargai,” ucap mantan Kasum ABRI itu.

Dia memahami, kondisi Kantor DPD LVRI DIY sangat memprihatinkan. Menyikapi hal itu, DPP LVRI sebenarnya juga tidak tinggal diam, karena sudah mengupayakan untuk membantu. Meski begitu, Ketua Umum DPP LVRI berpesan agar sebelum berharap orang lain berubah, sebaiknya Pengurus DPD lebih dulu yang berubah baik.

Letjen TNI Purn HBL Mantiri juga memberi empat pesan kepada Pengurus DPD LVRI. Pertama, dalam hidup selalu ada persoalan, sehingga semuanya harus siap. Sebagai mantan tentara, semua pengurus harus terus waspada. Kedua, semua pihak mesti sabar menghadapi kesulitan. “Kalau kita tenang, bisa kita atasi,” ucapnya.

Ketiga, jangan lupa berdoa. Semakin seseorang kuat berdoa maka Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Tahu, dan Maha Adil tidak akan tinggal diam. Keempat, lebih giat dan mau berjuang alias pantang menyerah. “Itu semua kalau kita miliki, saya yakin dan percaya, Tuhan akan menolong akan membantu setiap problem yang kita hadapi,” tegas mantan Dubes RI untuk Singapura itu.

Ketua DPD LVRI DIY Brigjen TNI Purn B Sigit Irianto menyatakan senang dengan pesan yang disampaikan Ketua Umum dan Sekjen DPP LVRI. Purnawirawan Perwira Tinggi Bintang satu itu mengakui, kondisi Kantor DPD LVRI di Kota Yogyakarta sudah tidak layak dan perlu renovasi. Meski begitu, ia mengapresiasi niat baik DPP LVRI yang pengurusnya sudah datang lengkap untuk bertemu dengan Pengurus DPD di Yogyakarta. (ori)



MUSPUSDIRLA - Sebelum kunker ke Mada DPD LVRI DI Yogyakarta, rombongan DPP, Wantimpus LVRI, serta PP PIVERI mengunjungi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla) DIY. Pada kesempatan itu Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri mengisi Buku Tamu didampingi Waketum II Marsdya TNI Purn Wresniwiro dan Ketum PP PIVERI Ny Lina Indarti, S.E., M.M.
- DPP LVRI

SOSIALISASI JSN '45 DI SELA-SELA KUNJUNGAN WAKETUM I DPP LVRI DI DPD LVRI SULTRA



KANTOR BARU - Waketum I DPP LVRI Letjen TNI Purn Muzani Syukur memberikan sambutan dalam rangka peresmian kantor baru DPD LVRI Sultra.

Pada bulan Januari 2024, Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur didampingi Kadep Pewarisan DPP LVRI Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno mengadakan kunjungan ke DPD LVRI Sultra. Kunjung-

an tersebut dalam rangka meresmikan kantor baru DPD LVRI Sulawesi Tenggara setelah selesai direnovasi. Dalam kunjungan tersebut, dimanfaatkan oleh Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara untuk sosialisasi JSN '45 yang kebetul-

an Kadep Pewarisan JSN '45 ikut hadir mendampingi Waketum I DPP LVRI.

Pengurus DPD LVRI Sultra beserta jajarannya termasuk PPM menyadari bahwa dengan perkembangan teknologi dan semakin pesatnya arus globalisasi ini selain membawa dampak positif namun juga memberikan dampak negatif. Dampak negatif terasa semakin kaburnya batas-batas wilayah yang menggeruskan rasa nasionalisme pada masyarakat Indonesia khususnya generasi muda. Hal itu mengkhawatirkan, karena generasi muda sebagai generasi penerus adalah generasi harapan bangsa yang diharapkan kelak akan membawa negara ini menuju puncak emas di tahun 2045, hilang rasa nasionalismenya.

Disela-sela Kunjungan Waketum I DPP LVRI, tepatnya pada tanggal 28 Januari 2024, Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara Lettu (Mar) Purn Baruddin, mengadakan sosialisasi JSN '45 dengan memanfaatkan Kadep Pewarisan JSN '45, sebagai pemateri. Peserta sosialisasi JSN '45, para pelajar SMU dan mahasiswa dari berbagai kampus yang ada di Kota Kendari serta anggota PD PPM Provinsi Sulawesi Tenggara.

Sosialisasi ini oleh para peserta merupakan ilmu baru dan berharga yang selama ini mungkin jarang terekspos dengan kehidupan dan keseharian para Veteran yang ada secara nyata. Kegiatan ini tentu diharapkan akan dapat diselenggarakan di beberapa kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekalipun dengan berbagai kendala yang di-



PRASASTI - Penandatanganan prasasti renovasi Kantor DPD LVRI Sultra.

hadapi terutama keterbatasan anggaran, sehingga semangat dan motivasi dari LVRI yang merupakan organisasi yang dibentuk dengan Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang Le-

giun Veteran Republik Indonesia dalam menyosialisasikan semangat JSN '45 di seluruh wilayah Indonesia harus tetap terwujud. Apalagi semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi

bangsa ini dan para generasi muda di tengah kemajuan dan perkembangan teknologi, Sosialisasi JSN '45 tidak boleh surut. Merdeka! (Ketua DPD LVRI Sultra)



SOSIALISASI JSN '45 - Peserta sosialisasi JSN '45 di DPD LVRI Sultra dengan pemateri Kadep Pewarisan JSN '45 Mayor Jenderal TNI (Mar) Purn Nono Sukarno.



SERTIFIKAT - Salah satu peserta Hj Sari Chotijah, S.H., M.M. menerima sertifikat sebagai Sosialisator JSN '45.

PELATIHAN JSN '45 DI DPD LVRI JATENG MEMBUAHKAN HASIL

Selama seminggu Departemen Pe-
warisan JSN '45 DPP LVRI meng-
adakan pelatihan untuk sekitar
30 Calon Sosialisator Semarang, Jawa
Tengah. Pelatihan berlangsung di Hot-
el Pandanaran Semarang, tanggal 4
sampai dengan 9 Maret 2024. Peserta
dari kalangan guru, dosen, jurnalis, dan
anggota dari DPD LVRI Jateng.

Kegiatan pelatihan ditutup oleh
Wakil Ketua Umum II DPP LVRI
Marsekal Madya TNI Purn Wresni-

wiro. Dalam sambutannya Waketum II
DPP LVRI mengharapkan para Sosiali-
sator yang baru dikukuhkan mampu
mewariskan JSN '45 kepada generasi
muda di lingkungannya.

Waketum II DPP LVRI juga mene-
kankan bahwa JSN '45 adalah harapan
para Pejuang RI yang menghendaki
agar nilai-nilai kejuangan selalu melekat
di setiap Warga Negara Indonesia seba-
gai semangat kehidupan berbangsa dan
ber-Tanah Air Indonesia. Setelah acara

penutupan, salah satu peserta Hj Sari
Chotijah, S.H., M.M., memberikan tes-
timoni mengaku memiliki pengalaman
luar biasa selama mengikuti pelatihan
dan dilatih oleh mentor-mentor pelaku
perjuangan yang menyandang Veteran
Republik Indonesia.

Acara penutupan Pelatihan So-
sialisator JSN '45 di DPD LVRI Jateng
hanya beberapa hari sebelum memasuki
Bulan Ramadhan 1445 H/2024. Harap-
an Waketum II DPP LVRI terhadap



PENUTUPAN - Foto bersama setelah acara penutupan pelatihan.

para Sosialisator membuahkkan hasil. Drs. H Rusman Sayogo (peserta pelatihan calon Sosialisator JSN '45 Semarang) disela-sela ceramah kepada jamaah sholat Isya/Tarawih di Masjid Jami Genuk Karanglo Kelurahan Tegalsari Candisari Semarang, menyisipkan tentang JSN '45.

Selain Drs. H Rusman Sayogo, Dr. H Djoko Pujiono, M.Sie peserta pelatihan JSN '45 DPD LVRI Jateng, di depan para santri Hafidz jumlah 75 orang di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Sulaimanilah Kabupaten Semarang, dalam ceramahnya juga menyisipkan tentang JSN '45. Acara disaksikan oleh Ketua Sulaimanilah Jawa Tengah dan DIY Ustadz Ali, Ustadz Fatih, dan segenap jajarannya.

Hasil/respons para santri sangat baik dan sangat antusias, *insya Allah* akan menjadi bekal bagi para santri sebelum berangkat ke Turki.

Ternyata tidak menunggu bu-lanan para Sosialisator hasil pelatihan di DPD LVRI Jateng sudah menunjuk-

kan komitmennya sebagai Sosialisator JSN '45. Sudah ada dua Sosialisator mampu mempraktikkan langsung kepada para santri di lingkungannya. Kalau semua Sosialisator langsung terjun ke masyarakat, *insya Allah* program sosialisasi JSN '45 cepat terwujud.

Semoga langkah Drs. H Rusman Sayogo dan Dr. H Djoko Pujiono diikuti para Sosialisator didikan DPP LVRI termasuk yang baru dilaksanakan di DPD LVRI Sumut. **(Kadep Pewarisan JSN '45 DPP LVRI)**



SANTRI - Dr. H Djoko Pujiono di depan para santri di Pondok Pesantren Imam Safi'i Sulaimanilah Semarang.

POLA MEMASYARAKATKAN JSN '45 ALA DPD LVRI BALI



IRUP - Wakil Walikota Denpasar Arya Wibawa selaku Irup menyalami Ketua DPD LVRI Bali.

Sesuai AD/ART LVRI yang disahkan dengan Keppres dan yang terakhir dengan Keppres Nomor 21 tahun 2023, Visi dan Misi LVRI adalah mewariskan JSN '45. Dalam mewariskan JSN '45 ini masing-masing daerah atau masing-masing DPD LVRI mempunyai cara atau metode yang berbeda. Langkah yang dilakukan DPD LVRI Bali dalam rangka memperingati Hari Serangan Umum Denpasar pada tanggal 11 April 1946 perlu diacungi jempol.

Peringatan ke-78 Hari Serangan Umum Denpasar yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024, betul-betul merupakan salah satu wujud atau bentuk pewarisan JSN '45. Acara diadakan pada tanggal 17 April 2024, mengingat 11 April 2024 masih suasana Idul Fitri 1445 H. Dalam acara tersebut semua lapisan masyarakat dilibatkan dari unsur Pimpinan Daerah sampai masyarakat



Veteran Pembela I Wayan Mandra sebagai pembaca Panca Marga.

maupun pelajar. Wakil Walikota Denpasar Arya Wibawa, bertindak sebagai Irup dan pesertanya meliputi Pengurus DPD LVRI Bali dan para Anggota Veteran Republik Indonesia Provinsi Bali, Ketua dan Anggota Piveri Bali, pejabat TNI Polri, pejabat Pemda, PPM, pelajar SMP/SMA, ASN, maupun Anggota Ormas lainnya.

Acara diawali pembacaan Pancasila Marga, Sejarah Singkat Serangan Umum 11 April 1946 oleh Ketua DPD LVRI Bali, sambutan Irup, penyerahan bantuan untuk para Veteran Pejuang Kemerdekaan RI dan Santunan Ahli Waris, serta ditutup dengan Peletakan Karangan Bunga di Patung Puputan di Badung.

Ketua DPD LVRI Bali I Gusti Bagus Saputera, sebagai Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia yang sudah berumur 94 tahun, termasuk sebagai pelaku sejarah Serangan Umum Denpasar, 11 April 1946. Dalam membacakan sejarah singkat tentang Serangan Umum Denpasar, masih terlihat tegas dan berapi-api membakar semangat. Semangat Ketua DPD LVRI Bali sempat disinggung Irup untuk ditiru

oleh generasi penerus terutama Jiwa Semangat Nilai '45.

Dalam sambutan Wakil Walikota Denpasar selaku Irup menekankan bahwa Peringatan Serangan Umum Kota Denpasar bukan semata-mata sebuah acara, namun sarat dengan makna. Disampaikan bahwa semangat para Veteran Republik Indonesia tentang Jiwa Semangat dan Nilai '45 yang tidak pernah pudar perlu ditiru dan diteladani. Peringatan ke-78 Serangan Umum Kota Denpasar diakhiri tabur bunga dan penyerahan bantuan kepada enam Veteran Pejuang Kemerdekaan masing-masing Rp25 juta, termasuk seorang ahli waris Veteran senilai Rp5 juta.

Upacara Peringatan Serangan Umum Denpasar yang terjadi pada tanggal 11 April 1946 oleh DPD LVRI Bali terlihat meriah, ini tidak lepas dari hubungan baik antara DPD LVRI Bali dengan Pemda setempat.

DPD LVRI yang tidak mempunyai mata anggaran tersendiri, tidak mungkin mengadakan acara seperti itu tanpa dukungan dari Pemda. Kebetulan Pemda Bali dari tingkat Kota sampai Provinsi sangat mendukung. Termasuk

awal bulan Maret yang lalu, semua Pengurus DPD LVRI Bali dibiayai untuk rekreasi ke Bandung, Jawa Barat.

Semoga Langkah DPD LVRI Bali diikuti oleh DPD LVRI lainnya. **(Ketua DPD LVRI Bali)**



KARANGAN BUNGA - Irup bersama Ketua DPD LVRI Bali bersama pejabat terkait meletakkan Karangan Bunga di Patung Puputan Bandung.



KISAH PERJUANGAN - Ketua DPD LVRI Bali sebagai Pelaku Sejarah menyampaikan kisah perjuangan Serangan Umum 11 April 1946.



SERANGAN UMUM - Suasana Upacara Peringatan ke-78 Serangan Umum Denpasar pada tanggal 17 April 2024.

DPD LVRI DKI MEMANFAATKAN PELUANG SOSIALISASI JSN '45 KEPADA PARA CALON PASKIBRAKA

Setiap menjelang Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Pemda-pemda pasti menyelenggarakan seleksi calon Paskibraka. Paskibraka atau Pasukan Pengibar Bendera Pusaka tidak hanya di tingkat nasional, namun di tingkat daerah sampai tingkat I maupun tingkat II; bahkan di tingkat kecamatan selalu ada seleksi Paskibraka. Pada tahun 2024 ini, DPD LVRI DKI memanfaatkan peluang ini untuk menyosialisasikan JSN '45 kepada Calon Paskibraka dari Pemda DKI Jakarta.

Langkah DPD LVRI DKI sejalan Peraturan Presiden Nomor 51 tahun 2022 tentang Program Paskibraka. Dalam Perpres tersebut bahwa pembentukan Paskibraka tidak disiapkan sebatas untuk menaikkan dan menurunkan Bendera Pusaka. Pembentukan Paskibraka merupakan suatu program pengkaderan calon pemimpin bangsa yang berkarakter Pancasila. Sistem pembinaan dalam pemusatan pendidikan dan pelatihan terdiri dari pembelajaran aktif ideologi Pancasila dan pemantapan nilai Wawasan Kebangsaan. Dengan demikian, para Paskibraka siap menjadi calon pemimpin bangsa masa depan yang memiliki jiwa nasionalisme dan berjiwa Pancasila.



Logo kebanggaan Paskibraka.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2024 yang diikuti oleh seluruh peserta Latihan Gabungan Calon Paskibraka DKI dan Bekasi yang berjumlah 228 pelajar setingkat SLTA. Calon Pasibraka Pemda DKI terdiri dari 74 Pelajar SMA dan 154 Pelajar SMK. Diawali pembekalan *Mental Health*, *Public Speaking*, dan norma-norma sebagai insan Paskibraka, selanjutnya dari Pengurus DPD LVRI DKI menyampaikan Sosialisasi JSN '45. Jiwa '45 berarti jiwa patriotisme dan nasionalisme yang tidak takut mati dalam menghadapi setiap masalah, Semangat '45 yaitu meladani semangat perjuangan yang tinggi dari para Pahlawan Kemerdekaan dalam melawan penjajah dan merebut kemerdekaan serta menanamkan nilai-nilai '45 yang berani, disiplin, pantang mundur, tidak mengenal menyerah, rela berkorban, dan percaya diri.

Para peserta seleksi Paskibraka yang diselenggarakan oleh Pemda DKI sangat antusias mendengarkan Sosialisasi JSN '45 dari pelaku Veteran Pem-



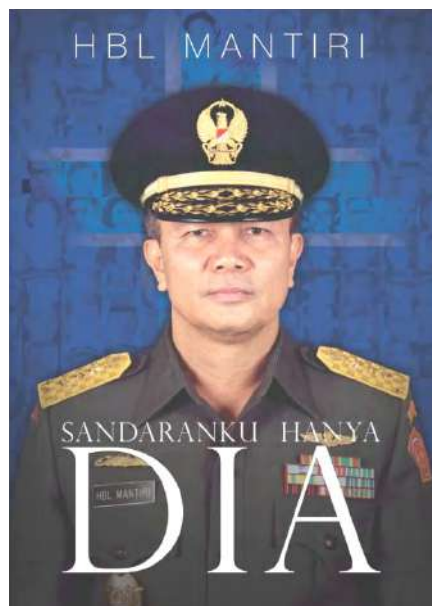
Wakil Ketua I DPD LVRI DKI Kolonel Nav Purn Dr Suyudiman Saleh di depan para peserta Latihan Gabungan Paskibraka.

bela Kemerdekaan Republik Indonesia. Selesai acara pembekalan dari Panitia Seleksi Paskibraka dan Sosialisasi JSN '45, ditutup dengan foto bersama.

Langkah Pengurus DPD LVRI DKI ini, pasti diikuti oleh DPD LVRI lainnya. Dengan harapan sosialisasi JSN '45 semakin membumi di kalangan masyarakat, terutama untuk generasi muda. (Sumber DPD LVRI DKI)



PASKIBRAKA - Foto bersama para peserta seleksi Paskibraka, Panitia Seleksi, dan Pengurus DPD LVRI DKI.



HBL Mantiri, Penting Berserah pada Tuhan

Judul Buku : **Sandaranku Hanya Dia**

Karya : HBL Mantiri

Tahun : 2023

Halaman : 605 halaman

Hidup adalah perjalanan, seperti air yang mengalir dari hulu menuju laut. Setiap manusia menjalani hidupnya di dunia ini dengan menghadapi ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Berserah pada Tuhan adalah hal yang penting dilakukan agar manusia menjadi insan yang senantiasa bersyukur dan berbahagia. “Saya beriman dan percaya bahwa Sang Pencipta telah memiliki rancangan terbaik bagi ciptaan-Nya,” kata Letjen TNI Purn Dr. (HC) HBL Mantiri dalam buku biografinya yang diberi judul “*Sandaranku Hanya Dia*”.

Buku luks yang dilengkapi foto-foto ketika HBL Mantiri mengabdikan kepada negara selama 39 tahun, baik di TNI Angkatan Darat maupun Departemen Luar Negeri sebagai Duta Besar; menambah bobot tulisan-tulisan yang membawa kisah dan pesan mendalam tentang Keagungan Tuhan. Buku ini sangat layak menjadi bahan bacaan, terutama bagi generasi penerus bangsa agar kelak Indonesia berada di tangan-tangan pemimpin yang negarawan, se-

perti diteladankan oleh pelaku sejarah ini.

Buku biografi ini mendeskripsikan perjalanan hidup HBL Mantiri yang kini menjabat sebagai Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia (DPP LVRI) periode 2022-2027. Karenanya buku ini diluncurkan pada acara peringatan HUT ke-67 LVRI, di Balai Sarbini, Jakarta, tanggal 10 Januari 2024.

“Buku ini disusun bukan untuk memegahkan diri, melainkan salah satu bentuk kesaksian akan kebaikan Tuhan dalam hidup saya. Tuhan adalah Maha Pengasih dan Penyayang bagi semua orang, terlebih bagi yang beriman kepada-Nya dan menjadi pelaku firman-Nya,” ucapnya.

Dalam perjalanan pengabdian-nya, jiwa raga lulusan Akademi Militer Nasional (AMN) tahun 1962 ini dipertaruhkan untuk memerjuangkan kepentingan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Perjuangan heroik itu dikisahkan dalam salah satu bagian tulisan yang diberi judul “Selamat dari Lubang Jarum”. Dikisahkan, dalam salah satu perjalanan menem-



bus pertahanan lawan dari Baucau ke Viqueque, di Timor Timur; HBL Mantiri mengalami keajaiban perlindungan Tuhan di medan perang.

Suatu saat, kisahnya; Letnan Kolonel Inf Feisal Tanjung, memerintahkan pasukannya bergerak lebih cepat. Padahal tidaklah mudah melaksanakan perintah itu, karena medan perbukitan yang naik-turun dan rombongan panjang pasukan yang mengangkut ber-

bagai senjata dan logistik. Formasi yang awalnya berbentuk huruf “V” berubah menjadi “paruh lembing”. “Saya perintahkan Wadanyon Mayor Inf Daryanto untuk bergerak lebih cepat dan saya pun melakukan hal yang sama, sehingga formasi huruf ‘V’ yang sebelumnya ada perlindungan menjadi tidak ada pelindung kanan-kiri dalam formasi ‘paruh lembing,’” tulisnya.

Tiba-tiba formasi pasukan itu ditembaki lawan. Karena terkejut, HBL Mantiri melompat keluar dari ken daraan Jeep Utility beratap terbuka yang ditumpanginya. Peluru dari arah kiri dan kanan berdesingan mengarah pada rombongan pasukan yang minim perlindungan akibat formasi yang salah lantaran pergerakan kelompok tengah dan belakang yang terlalu cepat. Mantiri pun diserbu hujan peluru yang nyaris mengenai kepala dan tubuhnya.

Ia menyatakan hampir mati, tapi Tuhan menyelamatkannya. “Puji Tuhan! Saya masih sempat melompat dari jip dan merayap mencari tempat berlindung seraya membalas tembakan ke arah lawan. Memang situasi di Timor Timur saat itu kami tidak perlu mencari musuh dalam operasi. Musuh tidak usah dicari, karena ada di mana-mana,” kenangnya.

Tidak hanya kisah itu yang terungkap dalam buku tersebut, tapi juga tentang keberanian dan kejujuran HBL Mantiri mengambil keputusan tegas dan bertanggung jawab terhadap hal-hal yang menyimpang dari ketentuan.

Hal tersebut karena putra bungsu (anak ke delapan) dari pasangan Andreas Mantiri dan Irene Josephine Roring itu selalu memegang teguh ucapan Papinya, yaitu kalau mau berhasil ingat tiga hal: jujur, setia, dan rajin. Tiga kata itu yang selalu dipegang teguh oleh HBL Mantiri dan dijalankannya dalam mengemban tugas hingga saat ini. Yang tidak kalah penting dalam kisah sukses mengemban tugas-tugas negara adalah

peran istri tercinta: Ongke Hanna Elia yang merupakan pendamping, pilar, dan pandukung setia.

Mengenai Buku “Sandaranku Hanya Dia”, Wakil Presiden ke enam Jenderal TNI Purn Try Sutrisno menilai HBL Mantiri merupakan pribadi yang simpatik, santun, tegas, bijaksana, selalu ceria dengan senyumnya, menjunjung kode etik moral kepada Perwira sesamanya, serta selalu menampilkan sikap akrab dan terbuka kepada senior maupun junior yang dipimpinya. “Nilai-nilai kehidupan yang diamalkan Bapak HBL Mantiri yang penting bagi generasi mendatang adalah nilai kehidupan beragama dan kehidupan berkebangsaan. Keduanya dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan Bangsa Indonesia. Dalam melaksanakan tugas-tugas negara, Bapak HBL Mantiri senantiasa tertib dan disiplin, tegas dan berani, serta penuh tanggung jawab,” tulisnya.

Kepala BIN 2001-2004 Jenderal TNI (Hor) Purn Prof. Dr. AM Hendropriyono, S.T., S.H., M.H., menilai HBL Mantiri yang dipanggilnya Abang dan Jenderal seniorku merupakan figur yang lembut di dalam, keras di luar, tabah, dan setia kepada janjinya.

Dalam buku biografinya, HBL Mantiri yang saat ini menjadi orang biasa menyatakan ingin terus berkarya melayani Tuhan dan sesama. “Saya meyakini Tuhan masih memiliki tugas bagi saya sebagai orang biasa. Saya akan mengalir saja, karena memang kecenderungan pribadi saya juga *easy going* dalam arti tidak *ngoyo* menjalani hidup. Apa pun tugasnya, akan berusaha saya jalankan sungguh-sungguh dengan segenap kemampuan. Prinsip yang sama saya pegang teguh sampai hari ini,” tulisnya lagi.

Sebagai sosok yang sudah malarang melintang dalam perjuangan dan mengabdikan untuk negara dan bangsa, ia sangat rindu Indonesia maju dan bermartabat. Kekayaan alam dan budaya



yang luar biasa janganlah disia-siakan. Pria kelahiran Bogor, Jawa Barat, tahun 1939 dengan nama lengkap Herman Bernhard Leopold Mantiri itu pun rindu Indonesia menjadi “Macan Asia” yang unggul dalam kebudayaan, ekonomi, teknologi, demokrasi, dan militer.

Melalui bukunya, purnawirawan Perwira Tinggi Bintang tiga itu berharap dan berpesan kepada generasi muda Indonesia agar terus berjuang. “Mulailah dengan mengenali nilai-nilai kejujuran. Perang hari ini tidak lagi seperti dulu. Milikilah karakter yang luhur dan ingatlah selalu kepada Pencipta kita yang memberikan anugerah kehidupan,” ajaknya. (ori)

SEJENAK MENGENANG HARI LAHIR TNI AU



MEMERIKSA PASUKAN - Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto selaku Irup memeriksa pasukan.

Hari lahir TNI Angkatan Udara, selalu diperingati pada tanggal 9 April, namun mengingat bulan April 2024 dalam suasana puasa di bulan Ramadhan, upacara dilaksanakan tanggal 22 April 2024. TNI Angkatan Udara lahir tepatnya pada 9 April 1946 sesuai Penetapan Pemerintah Nomor: 6/S.D tahun 1946 tentang Pembentukan Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara.

Dalam acara HUT ke-78 TNI Angkatan Udara pada tanggal 22 April 2024 di Lapangan AAU Yogyakarta, selaku Inspektur Upacara adalah Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto.

Sampai detik ini Kasau dari masa ke masa sudah ada 24 Jatayu (Jatayu adalah sebutan untuk para Kasau). Dari 24 Jatayu, yang masih ada adalah 14 Ja-

<p>PENETAPAN PEMERINTAH 1946 NOMOR 6/S.D.</p> <p>ANGKATAN UDARA. Pembentukan Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara dengan Soesonoemaha PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.</p> <p>Setelah mendengar nasehat dari pada Markas Tertinggi Tentara Republik Indonesia:</p> <p>Setelah mendapat nasehat dari Panglima Besar Tentara Republik Indonesia:</p> <p>Setelah mendapat persetujuan Menteri Pertahanan:</p> <p>M e m o r a n d u m :</p> <p>I. Membentuk Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara.</p> <p>II. Memerintahkan kepada Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara tersebut untuk membentuk kesesamaannya sendiri.</p> <p>III. Menetapkan Panglima Besar Tentara Republik Indonesia menjadi Panglima Tertinggi Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara tersebut.</p> <p>IV. Mengangkat menjadi Kepala Staf Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara :</p> <p>R. SOBRIADI SOBRIADARMA</p> <p>V. Menetapkan pangkat Kepala Staf Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara menjadi KOWADORE UDARA (DJENEBRAL MAJOR).</p> <p>VI. Mengangkat menjadi Wakil-Kepala Staf Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara :</p> <p>R. SOKARNEN MARTOGOROSORO dengan pangkat KOWADORE UDARA (DJENEBRAL MAJOR).</p> <p>VII. Mengangkat menjadi Wakil-Kepala Staf Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara :</p> <p>A D I S O E T J I P T O dengan pangkat KOWADORE UDARA (KOLONEL).</p> <p>Ditetapkan di Jogjakarta Pada tanggal 9 April 1946</p> <p>PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA ttd. (S O E K A R N O) Menteri Pertahanan ttd. (AMIR SJARIFODIN)</p>
--

Penetapan Pemerintah Nomor: 6/S.D Tahun 1946.

tayu dan yang hadir dalam HUT ke-78 TNI AU ada 12 Jatayu. Kasau ke-24 atau Jatayu 24 adalah Marsekal TNI Mo-hamad Tonny Harjono, S.E., M.M.

Dalam Upacara HUT ke-78 TNI Angkatan Udara para tamu undangan mendapatkan brosur tentang Pertumbuhan, Pengabdian, dan Perkembangan TNI AU. Dalam brosur tersebut diceritakan dari periode 1945 sampai sekarang meliputi:

- a. Periode tahun 1945-1949 ada catatan emas dimana, saat pertama, kalinya Adi Sutjipto menerbangkan Pesawat Cureng peninggalan Jepang, berbendera Indonesia pada tanggal 27 Oktober 1945. Selanjutnya ditetapkan pembentukan Tentara Republik Indonesia Angkatan Udara pada tanggal 9 April 1956



Jatayu 24 Marsekal TNI Mohamad Tonny Harjono, S.E., M.M.

oleh Bung Karno. Serangan udara pertama pada tanggal 29 Juli 1957 dengan sasaran Markas Belanda

di Ambarawa, Salatiga, dan Semarang. Serta ikut aktif menyiarkan Serangan Umum 1 Maret 1949.



Pesawat Cureng berbendera Merah Putih pertama yang mengudara.

- b. Periode tahun 1950-1959, Angkatan Udara mulai melakukan konsolidasi dengan membentuk beberapa Skadron Udara. Saat itu mulai didatangkan pesawat Mustang P-51, B-25 Mitchel, B-26 Invander, C-47 Dakota, MiG-15, MiG-17, MI-4, Bell-47G, dan pesawat kecil jenis L-4J maupun Cessna L-19 dan Cessna-180.



Pesawat tempur Mustang yang dimiliki TNI AU.

- c. Periode tahun 1960-1969. Dekade ini Angkatan Udara mengembangkan pesawat dari Barat maupun dari Timur. Didatangkan MiG-19, MiG-21, TU-16, Antonov-12, L-29; dan dari Barat pesawat C-130, C-140 Jetstar, S-58T Sikorsky, dan Radar Decca. Berhasil Operasi Trikora maupun Operasi Dwikora.



Pesawat C-130 B tahun 60-an.

- d. Periode tahun 1970-1979, pada periode ini, terjadi perubahan organisasi dari Direktorat ke Staf Umum. Dihadirkan kekuatan baru pesawat OV-10, F-86 Sabre, T-33,

F-27, dan Helikopter Puma S-330. Bersama Matra lainnya melaksanakan Operasi Seroja.



Pesawat tempur F-86 Sabre di tahun 70-an.

- e. Periode tahun 1980-1989, adanya reorganisasi pada tahun 1985, didatangkan pesawat supersonik seperti F-5, A-4, MK-53, Boeing 737, Casa-212 maupun F-16, serta didatangkan Radar Plessey dan Radar Thomson.



Pesawat F-16 di tahun 80-an.

- f. Periode tahun 1990-2000, dekade ini terjadi pemisahan TNI-Polri, didatangkan Hawk-109/209, pesawat CN-235, dan NAC-332. Dimulainya latihan gabungan antar-Angkatan maupun Latihan Bersama dengan negara sahabat.



Pesawat MK-109/209 di tahun 90-an

- g. Periode tahun 2001-2010, memasuki tahun 2000-an menyempurnakan organisasi dan membentuk Skadron baru dengan datangnya pesawat Sukhoi-27/30. Selain itu didatangkan pesawat KT-1, Helikopter EC-120 Colibri, NAS-332 Super Puma, CN-235-220 MPA, dan CN-295.



Pesawat CN-295 Produk PTDI tahun 2000-an.

- h. Periode tahun 2011-sekarang, TNI Angkatan Udara masih terus melakukan penyempurnaan organisasi terutama dalam membentuk Kotama Operasi dan Pangkalan Skadron Udara serta menambah kekuatan dengan Sukhoi 30, F-16 CD, T-501 Golden Eagle, Super Tucano, maupun pesawat Super Hercules C-130J, dan Falcon-7 dan 8X.



Pesawat C-130 J Super Hercules.

Dalam pengabdian untuk kemanusiaan, TNI Angkatan Udara tidak pernah ketinggalan, di antaranya:

- a. Tahun 1950-an dengan menggunakan pesawat Catalina dan Dakota melaksanakan operasi kemanusiaan di Pulau Enggano.

- b. Tahun 1960-an, di dalam negeri dengan pesawat Albatros dan B-25 mengadakan Operasi Kemanusiaan di Gunung Galatama maupun mengatasi penyakit anjing gila di Padang. Termasuk membantu pengiriman obat-obatan ke Pakistan.
- c. Tahun 1970-an, melaksanakan operasi kemanusiaan membawa jenazah rombongan haji yang pesawatnya mengalami kecelakaan di Kolombo, Sri Lanka.
- d. Tahun 1980-an, melaksanakan Operasi Jembatan Udara dan penyelamatan akibat tenggelamnya Kapal Tampomas di Kepulauan Masalembo.
- e. Tahun 1990-an, membantu pemerintah menanggulangi bencana alam di Flores, NTT. Dalam misi kemanusiaan di luar negeri membantu korban perang di Afghanistan dan Filipina.
- f. Tahun 2000-an, membantu operasi kemanusiaan korban tsunami Aceh, gempa bumi di Bantul Yogyakarta, dan membantu BNPT dalam modifikasi cuaca.
- g. Tahun 2017, pesawat Hercules TNI AU membawa paket bantuan kemanusiaan Pemerintah Indonesia untuk warga etnis Rohingya dari Myanmar ke Bangladesh.
- h. Tahun 2018, TNI AU melaksanakan Operasi Tanggap Darurat korban gempa Lombok dan Palu serta evakuasi 238 orang WNI dari Wuhan (China) ke Natuna (korban Covid-19).
- i. Tahun 2023 dan awal 2024, melaksanakan misi kemanusiaan korban gempa di Turki dan penerjunan barang bantuan kemanusiaan di Palestina.

Dalam memperingati HUT ke-78 TNI AU, LVRI mengirim perwakilan yaitu Waketum II Marsdya TNI Wresniwiro sebagai Wakasau ke-12 dan penulis mewakili Ketua YGVRI sebagai senior TNI AU yang kebetulan pada waktu bersamaan jadwal *check up* ke Penang, Malaysia. (**Marsda TNI Purn Tumiyo**)



Crew Pesawat C-130 J Super Hercules bertugas untuk Penerjunan Barang di Gaza.



Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro (Wakasau ke-12) beserta penulis menghadiri HUT ke-78 TNI AU di AAU Yogyakarta mewakili LVRI.

PERTAMA KALINYA SIDANG WCM VECONAC DI ATAS KAPAL

Berdasarkan undangan dari Presiden VECONAC 2024 BG (Ret) Winston Toh tertanggal 22 Januari 2024 mengenai VECONAC 5th Working Committee Meeting (WCM-5) di Singapura, berangkatlah tim dari LVRI dengan Ketua Delegasi Mayjen TNI Purn Abdul Ghani. Ketua delegasi dari LVRI didampingi:

- Nur Syahrir Rahardjo Anggota Delegasi.
- Laksda TNI Purn Banu Kastoyo Anggota Delegasi.
- Mayjen TNI (Mar) Purn Nono Sukarno.

Delegasi LVRI berangkat hari Minggu, 28 April 2024 dan kembali tanggal 2 Mei 2024.

Delegasi RI langsung menuju ke Marina Bay Cruise Center dan diantar masuk ke dalam Kapal Genting Dream Cruise sebagai tempat pelaksanaan WCM-5. Mungkin ini pertama kalinya WCM dilaksanakan dalam kapal.



Kapal Genting Dream Cruise.

Selama empat hari sidang WCM-5, dilaksanakan dalam kapal dengan agenda rapat:

- Senin, 29 April 2024.
Sidang WCM-5 dimulai pada pukul 08.30 dengan agenda sidang:
 - Absensi delegasi, setiap negara memperkenalkan pimpinan dan



Setiba di Singapura disambut LO Penyelenggara WCM dan Athan RI.

anggota delegasinya masing-masing.

WCM-5 dihadiri oleh seluruh negara anggota VECONAC dengan jumlah peserta 45 orang.

- Pembukaan Sidang WCM-5 oleh Presiden VECONAC Brigjen (Ret) Winston Toh.
- Hal-hal yang didiskusikan dalam sidang adalah resolusi-resolusi yang pernah diajukan pada Sidang-sidang WCM sebelumnya
- yang belum tuntas (belum diputuskan menjadi Resolusi pada General Assembly/GA), yang sudah dicatat oleh masing-masing negara anggota VECONAC.
- Melanjutkan diskusi tentang *economic forum* pada sidang WCM-4 di Pampanga, Filipina tahun 2023. Untuk kali ini sidang dilakukan terpisah dan simultan dengan sidang diluar materi ekonomi tersebut.



Delegasi LVRI pada Sidang WCM di dalam kapal.

e. Sidang WCM-5 menghasilkan enam draft resolusi:

1) WCM 5 – 1: Audiensi kepada Sekjen ASEAN seperti yang pernah dilaksanakan oleh VECONAC pada 7 Agustus 2018 semasa Sekjen ASEAN dijabat oleh Dato Lim Jock Hoi. Audiensi kepada Sekjen ASEAN yang baru, Dr. Kao Kim Hourn akan dilakukan pada saat LVRI/Indonesia melaksanakan General Assembly ke-26 pada November 2025.

2) WCM 5 – 2: Sebagai negara yang mengusulkan VECONAC Anthem, LVRI/Indonesia mendapat tugas untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai VECONAC Anthem sebelum diajukan untuk dibahas secara rinci Sidang WCM berikutnya pada tahun 2025.

Sebenarnya yang kita harapkan adalah didiskusikan bersama agar dapat diselesaikan pada EBM-30 nanti.

3) WCM 5 – 3: Mendiskusikan lebih lanjut mengenai kemungkinan VECONAC menjadi anggota World Veterans Federation/WVF.

Dalam hal ini, ketika ditanyakan kepada forum, siapa yang menjadi anggota WVF, LVRI mengatakan bahwa LVRI saat ini berstatus sebagai anggota pasif (tidak membayar iuran selama lima tahun terakhir). SAFVL/Singapura dan VAMAF/Malaysia beranggapan bahwa WVF tidak profesional. Mereka tidak mengirimkan laporan secara resmi kepada anggotanya mengenai perkembangan organisasi dan keuangan. LVRI juga berpendapat demikian.

4) WCM 5 – 4: Mengusulkan agar VECONAC Medal of Honour

and Certificate diberikan kepada semua yang pernah menjabat sebagai Presiden, Sekretaris Jenderal, dan Bendahara VECONAC; dan kepada mereka yang direkomendasikan oleh negara anggota, dengan persetujuan penuh dari Sidang General Assembly.

5) WCM 5 – 5: Masing-masing negara anggota VECONAC dapat mengajukan nama-nama calon yang diusulkan kepada Sekretariat VECONAC (maksimum lima orang) yang layak dinominasikan untuk mendapatkan VECONAC Certificate of Commendation.

6) WCM 5 – 6: Setelah delapan tahun sejak *website* VECONAC diluncurkan pada tahun 2016, sudah saatnya untuk melakukan pembenahan *website* VECONAC agar lebih menarik secara visual, ramah pengguna serta dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi diantara sesama anggota VECONAC. SAFVL/Singapura akan menjalankan tugas tersebut dengan mengajukan proposal untuk dipertimbangkan pada pertemuan VECONAC berikutnya tahun 2025 di Indonesia.

Hasil Sidang WCM-5 di atas akan dilaporkan pada Sidang EBM-36 pada bulan Juli yang akan datang, untuk disetujui.

2. Selasa, 30 April 2024.

Pukul 08.00 Kapal Genting Dream Cruise berlabuh di lepas pantai Phuket, Thailand. Para Delegasi VECONAC berkesempatan menikmati Pantai Phuket hingga pukul 13.00 waktu setempat.

Pukul 20.00 *Farewell Party*.

3. Rabu, 1 Mei 2024.

Kapal Genting Dream Cruise berlayar kembali menuju Marina Bay



Farewell Party di atas Kapal Genting Dream Cruise.

Cruise Center Singapura.

Pukul 18.00 Kapal merapat di dermaga MBCC Singapura.

Pukul 20.00 Setelah menyelesaikan urusan Imigrasi di MBCC, Delegasi LVRI menuju ke Chancellor Hotel untuk menginap semalam sebelum kembali ke Jakarta keesokan harinya.



Menikmati suasana di atas Kapal Genting Dream Cruise.

4. Kamis, 2 Mei 2024.

Pertemuan dengan Duta Besar LBBP RI untuk Singapura, Suryo Pratomo, tidak jadi dilakukan karena sedang ada kegiatan Leaders Retreat, maka pertemuan ditunda dan akan dilaksanakan pada bulan Juli pada saat Sidang EBM-36 dan GA-23.

Delegasi LVRI kembali ke Jakarta pada hari itu juga pukul 12.20 dengan pesawat GA-829. (**Departemen Khusus DPP LVRI**).



JALAN NORDIC

Artomo
Pegiat Jalan Nordic



JALAN NORDIC - Sebagian peserta Jalan Nordic berfoto pada Car Free Day di Jakarta.

– Jalan Nordic

Olahraga Jalan Nordic merupakan teknik berjalan kaki yang terkenal di Finlandia sejak tahun 1901. Aktivitas fisik ini melibatkan cara berjalan kaki menggunakan dua tongkat ski, karena dulunya Jalan Nordic merupakan kegiatan para pemain ski, baik saat melintasi salju atau di musim panas.

Berjalan Nordic/Skandinavia sejak sekian lama telah masuk ke dalam kehidupan masyarakat, termasuk di Indonesia. Karena itu tidak mengherankan jika di kota-kota besar dan komplek-

komplek perumahan di Indonesia, sering terlihat masyarakat berolahraga Jalan Nordic. Di Jakarta, pada saat berlaku *car free day* di Jalan Jenderal Soedirman dan MH Thamrin banyak orang berjalan menggunakan dua tongkat ski itu.

Jumlah peminat kegiatan ini semakin meningkat setiap hari, karena Jalan Nordic mungkin olahraga paling murah, setelah jalan kaki.

Olahraga ini tidak memerlukan gimnasium atau set peralatan khusus yang mahal. Yang diperlukan hanyalah

dua tongkat khusus, pakaian dan sepatu olahraga biasa, tas pinggang atau ransel untuk membawa botol minum. Dalam pemilihan tongkat, tentunya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan dana kita.

Prinsip latihannya adalah bahwa ketika berjalan, masyarakat memberi tekanan pada tongkat ke lantai atau tanah. Ini yang membedakan dengan jalan biasa. Karena tekanan sederhana ini mengakibatkan, otot-otot lengan dan punggung terbebani, dengan demikian hampir seluruh otot (90%) da-

pat digerakkan pada waktu yang bersamaan. Sedangkan jalan kaki biasa hanya menggerakkan 30% otot kita.

Pakar olahraga sangat sependapat, bahwa hal ini tidak ditemui pada olahraga jalan biasa, cepat, atau bahkan lari sekalipun.

Intensitas latihan diatur oleh kecepatan langkah dan juga dengan mengubah tinggi tongkat.

Teknik berjalan kaki satu ini dikatakan menawarkan banyak manfaat bagi kesehatan, karena saat berjalan menggerakkan seluruh anggota tubuh. Kemudian cara berjalannya dimodifikasi dengan mendorong tubuh, lalu menggerakkan kaki dan tangan sekaligus secara berlawanan.

Manfaat Jalan Nordic antara lain:

1. Latihan yang melatih otot secara keseluruhan.
Jalan Nordic memanfaatkan lebih dari 90 persen otot tubuh berkat penggunaan tongkatnya.
Latihan yang satu ini dapat menggerakkan otot-otot di atas dan bagian bawah. Mulai dari otot punggung, dada, bahu, lengan, paha, dan kaki. Gerakan ini pun secara langsung berdampak pada peningkatan kekuatan otot-otot yang terlibat.
Menurut penelitian, Jalan Nordic juga dapat meningkatkan fungsi jantung dan kualitas hidup pada orang dengan penyakit arteri koroner.
2. Membakar kalori lebih banyak.
Otot-otot yang ikut bergerak juga mendorong pembakaran kalori yang lebih optimal. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa Jalan Nordic bisa membakar kalori sekitar 18 - 67% atau lebih banyak daripada jalan kaki biasa.
3. Mengurangi tingkat stres pada kaki.
Berjalan kaki yang ditumpu dengan bantuan tongkat dapat me-

ngurangi tekanan dan tingkat stres di kaki. Pada gilirannya, efek tersebut bisa mengurangi keausan pada sendi di pergelangan kaki, lutut, dan pinggul secara bersamaan.

Jalan Nordic juga dapat dijadikan pilihan olahraga yang baik bagi siapa saja, termasuk orang-orang dengan menderita nyeri kaki atau cedera.

4. Melatih dan menjaga keseimbangan.

Tongkat yang digunakan pada saat Jalan Nordic juga dapat membantu melatih keseimbangan tubuh. Manfaat ini sangat penting, terutama bagi orang tua karena saat olahraga mereka memiliki risiko terjatuh.

Di samping itu, manfaat lainnya adalah bisa meningkatkan koordinasi antar-anggota tubuh yang bermanfaat bagi orang dengan penyakit jantung dan lanjut usia.

5. Efisiensi gerakan untuk melangkah lebih jauh/panjang.

Efisiensi gerakan yang berasal dari dorongan ke depan dan tongkat bisa mengarah pada kecepatan tertentu.

Olahraga ini bisa membuat seseorang lebih kuat dan tidak mudah lelah.

Efeknya pun bisa menjaga kebugaran tubuh dan dapat melepas stress, karena sifatnya termasuk sebagai olahraga rekreasi dan silaturahmi.

Sudah barang tentu, manfaat di atas akan diperoleh maksimal, bila Jalan Nordic dilakukan dengan baik dan benar.

Teknik Jalan Nordic yang baik dan benar. Selalu dimulai dengan peregang/pemanasan.

Tongkat

1. Atur setinggi lengan yang sikunya ditekuk 90 derajat.

2. Jangan dipegang terlalu erat, manfaatkan tali gelang yang ada. Gunakan empat jari dan pangkal ibu jari untuk mengangkat tongkat.
3. Pegang tongkat dengan miring ke belakang, bukan di samping; apalagi di depan badan.
4. Ayunan tongkat harus dari bahu, bukan dari siku.
5. Ayun lurus ke belakang, jangan membuka ke samping.
6. Dorong ujung tongkat di belakang, sehingga terasa regangan di lengan, di bahu, dan ada sensasi badan terdorong ke depan. Ini yang menyebabkan otot kita terpakai 90%.

Posisi tubuh

1. Bahu relaks diturunkan dan lengan jatuh santai lurus ke bawah.
2. Dada tegap dan wajah lurus menghadap ke depan.
3. Jalan lurus ke depan, seperti berbaris, ayun tongkat dengan lengan lurus dan siku tidak menekuk.
4. Langkah panjang, bukan kecil-kecil cepat. Ini bisa dilakukan dengan bantuan dorongan tongkat. Jatuhnya kaki di tumit, bukan di telapak kaki atau di jari kaki.
5. Atur pengambilan dan pembuangan napas. Hindarkan jalan sambil mengobrol.
6. Perhatikan dan atur detak jantung yang sesuai dengan usia dan kondisi anda.
Cara menetapkan detak jantung: $220 - \text{usia} = X$.
Tetapkan target detak jantung anda untuk latihan, antara 60% - 80% dari X.

Dengan berjalan menggunakan teknik yang baik dan benar ini, *insya Allah* kita dapat memperoleh manfaat olahraga Jalan Nordic secara maksimal.
Selamat berlatih.

REVISI UU NO 15/2012 MASUK PROLEGNAS 2025

Undang-Undang Nomor 15 tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia, dalam penjelasan pasal 4 huruf c menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Veteran Pembela Seroja adalah Warga Negara yang melakukan perjuangan Seroja dalam kurun waktu tanggal 21 Mei 1975 sampai dengan tanggal 17 Juli 1976 yang berperan aktif dalam operasi/pertempuran dalam kesatuan bersenjata. Dalam UU tersebut batasan Veteran Pembela Seroja sampai tanggal 17 Juli 1976, mengingat pada tanggal 17 Juli 1976, Timor Timur sudah masuk Provinsi ke-27 dan secara sah menjadi Wilayah Republik Indonesia. Masuknya Timor Timur menjadi wilayah Republik Indonesia diperkuat UU Nomor 7 tahun 1976 tentang Pengesahan Masuknya Timor Timur ke Wilayah Indonesia tertanggal 16 Juli 1976. Selain UU Nomor 7 tahun 1976, masuknya Timor Timur ke Wilayah Republik Indonesia sebagai Provinsi ke-27 dikukuhkan dengan Ketetapan MPR Nomor VI tahun 1978 tentang Pengukuhan Penyatuan Timor Timur Masuk Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya dari hasil referendum di Timor Timur pada tanggal 30 Agustus 1999, keluar Ketetapan MPR Nomor V tahun 1999 tentang Penentuan Pendapat di Timor Timur tanggal 19 Oktober 1999 yang intinya Ketetapan MPR Nomor VI tahun 1978 tidak berlaku lagi dan mengakui bahwa Timor Timur lepas dari Negara Republik Indonesia. Walaupun Timor Timur sudah masuk ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, Operasi Seroja berjalan terus;

bahkan korban tetap berjatuh. Oleh sebab itu untuk menghargai para pejuang integrasi Timor Timur yang berjalan sejak 1975 sampai lepasnya pada tahun 1999, dari pihak Kemhan sejak tahun 2019 mengadakan Rakor dan Sarasehan membahas UU Nomor 15 tahun 2012.

Pada Sarasehan Keveteranan tanggal 27 Februari 2019 yang dibuka oleh Menhan Jenderal TNI Purn Ryamizard Ryacudu, hadir dalam acara tersebut Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn Rais Abin. Dalam sarasehan timbul wacana Revisi UU Nomor 15 tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia. Bahkan dalam sarasehan tersebut ada yang menyampaikan bahwa Perjuangan Integrasi Timor Timur dari 1975 sampai dengan 1999 atau selama 24 tahun, yang dihadapi adalah pihak asing. Fakta yang

ada, bahwa sampai saat sebelum referendum, Timtim masih diakui sebagai wilayah kolonisasi Portugis oleh PBB dan terus menerus masih masuk dalam agenda siding-sidang tahunan Majelis Umum PBB, sehingga tidaklah keliru bahwa operasi di Timtim hakekatnya adalah ABRI berperang melawan tentara asing.

Program Revisi UU Nomor 15 tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia semakin inten dengan keluarnya Surat Perintah Dirjen Pothan Kemhan Nomor: SPRIN/194/II/2024 tanggal 7 Februari 2024 tentang Tim Pokja Rapat Kegiatan Pembahasan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.

Dengan keluarnya Surat Perintah Dirjen Pothan Kemhan tertanggal 7 Februari 2024, Direktur Veteran



SARASEHAN - Menhan Ryamizard Ryacudu membuka Sarasehan Keveteranan RI pada tanggal 27 Februari 2019.



SARASEHAN - Menhan RI dan Ketum DPP LVRI dalam Sarasehan Keveteranan tanggal 27 Februari 2019.



TIM POKJA - Foto rapat pertama Tim Pokja Rapat Kegiatan Pembahasan atas UU Nomor 15 tahun 2012 pada tanggal 26 Februari 2024.



RAPAT KEDUA - Foto rapat kedua Tim Pokja Rapat Kegiatan Pembahasan atas UU Nomor 15 tahun 2012 tanggal 14 Maret 2024.

langsung mengadakan rapat pertama pada tanggal 26 Februari 2024. Saat membuka rapat, dalam sambutan Dirvet mengharapkan terwujudnya Naskah Akademik dan Draft Rancangan Undang-Undang Revisi UU Nomor 15 tahun 2012.

Baik pihak Kemhan maupun DPP LVRI dalam menindaklanjuti Revisi UU Nomor 15 tahun 2012 sangat serius, dapat dikatakan setiap bulan mengadakan rapat koordinasi. Bahkan dalam rapat kedua tanggal 14 Maret 2024 menghadirkan Narasumber Ahli Sejarah Prof. Dr. Anhar Gonggong, M.A. dan Rektor Universitas Jenderal Ahmad Yani Prof Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M, Ph.D.



DEPUTI POLHUKAMHAN - Waketum II dan Sekjen DPP LVRI diterima Deputy Polhukamhan Bappenas.

Dalam menyikapi Revisi UU Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia, pihak DPP LVRI juga gigih memperjuangkannya. Pada tanggal 23 April 2024, Waketum II DPP LVRI Marsdya TNI Purn Wresniwiro dan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono melakukan audiensi kepada Deputy Polhukamhan Bappenas Bogat Widyatmoko, S.E., M.A. Hasil audiensi tersebut Revisi UU Nomor 15 tahun 2012 dijanjikan masuk Prolegnas 2025. Oleh sebab itu pada Rapat Pleno DPP LVRI tanggal 7 Mei 2024 yang dihadiri Dirvet Pothan Kemhan, dalam kesimpulan rapat, Dirvet akan menyelesaikan Naskah Akademik Revisi UU Nomor 15 tahun 2012 dalam kesempatan pertama. Semoga Revisi UU Nomor 15 tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia cepat terwujud sehingga para Pejuang Integrasi Timor Timur sampai dengan tahun 1999 diakui sebagai Veteran Pembela Se-roja. **(Bankum DPP LVRI)**

PENGGUNAAN TUTUP KEPALA PAKAIAN SERAGAM LVRI

Dengan adanya tambahan kelengkapan Pakaian Seragam LVRI berupa Tutup Kepala selain Peci (Mutz) yang terdiri dari dua macam, yaitu Baret dan Topi Lapangan, maka guna keseragaman dan ketertiban penggunaannya perlu dibuat aturan yang menyelaraskan Pakaian Seragam LVRI yang dimiliki dengan tugas-tugas yang dihadapi, situasi dan kondisi kebersamaan dalam suatu kegiatan, waktu dan tempat.

Bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Surat Keputusan dengan nomor: Skep-37/MBLV/XII/03/2024 tanggal 20 Maret 2024 yang ditandatangani Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri.

Skep ini berfungsi sebagai Pedoman dalam penggunaan Tutup Kepala Pakaian Seragam LVRI.

Penggunaan Tutup Kepala Pakaian Seragam LVRI

1. Peci (Mutz)
 - a. Warna. Kuning Keemasan
 - b. Atribut. Lencana LVRI, yaitu Logo Karya Dharma dipasang di ujung depan atas sebelah kiri dan Tanda Pangkat Terakhir (kecil) di bawah Lencana LVRI, terbuat dari logam keemasan.
 - c. Penggunaan. Peci dipakai ketika mengikuti kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Upacara Pelantikan Pengurus DPP dan Wantimpus oleh Presiden RI dengan memakai PDUB.
 - 2) Upacara Kenegaraan HUT Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus dengan memakai PDUB.

- 3) Rapat Pleno dan Rapat-rapat lainnya dengan memakai PSH.
- 4) Audiensi, Kunjungan Kerja dan lain sebagainya dengan memakai PSH.
- 5) Dalam kegiatan tertentu lainnya sesuai kebijaksanaan Ketua Umum DPP LVRI.
- d. Gambar terlampir.

2 Baret

- a. Warna. Kuning Keemasan.
- b. Posisi. Miring ke kanan.
- c. Atribut. Lencana LVRI, yaitu Logo Karya Dharma terbuat dari logam keemasan dengan dasar hitam terletak di sebelah kiri Baret dilengkapi dengan Tanda Pangkat didepan Logo.
- d. Penggunaan. Baret dipakai ketika:
 - 1) Mengikuti kegiatan-kegiatan Veconac dengan memakai PSUK/S atau PDUB.
 - 2) Untuk kegiatan Kongres/Mukernas/Musda/Muscab/Musran LVRI dengan memakai PSUK/S (dengan catatan jika memungkinkan, jika tidak memungkinkan maka menggunakan Peci).
 - 3) Mengikuti Upacara-upacara khusus seperti HUT LVRI dan Harvetnas dengan memakai PSUK/S.
 - 4) Mengikuti HUT TNI/3 Matri Angkatan/Polri, HUT Organisasi Persatuan Purnawirawan TNI/Polri, HUT Lembaga-lembaga Pemerintah dan Organisasi Masyarakat lainnya dengan memakai PSUK/S.

- 5) Perayaan Hari-hari Besar Nasional lainnya kecuali HUT Proklamasi RI dengan memakai PSUK/S.
 - 6) Upacara Penutupan Latihan/Sosialisasi JSN '45 dengan memakai PSUK/S.
 - 7) Kegiatan lainnya sesuai kebijaksanaan Ketua Umum DPP LVRI.
3. Topi Lapangan
 - a. Warna. Kuning Keemasan.
 - b. Atribut. Lencana LVRI, yaitu Logo Karya Dharma terbuat dari benang sulaman sesuai warna logo dipasang di bagian depan Topi.
 - c. Penggunaan. Topi Lapangan dipakai ketika:
 - 1) Melaksanakan peninjauan lapangan dengan memakai PSH Lengan Panjang atau Lengan Pendek.
 - 2) Sesuai kebijaksanaan Ketua Umum DPP LVRI. (**Departemen Organisasi**)

Gambar Peci (Mutz), Baret dan Topi Lapangan LVRI

1. Peci (Mutz)



2. Baret



3. Topi Lapangan



IN MEMORIAM ALMARHUM LAKSAMANA PERTAMA TNI PURN MARYONO MA, S.E.



Almarhum Laksma TNI Purn Maryono MA, S.E.

Almarhum Laksma TNI Purn Maryono M Atmadja, S.E., adalah sosok Bendahara DPP LVRI yang andal. Ini terbukti sebagai Bendahara DPP LVRI sejak tahun 2007 sampai meninggal pada tanggal 3 Februari 2024 karena sakit.

Sebetulnya almarhum sudah merasakan sakit sejak akhir 2023, namun semangat kerja masih luar biasa seolah tidak merasakan sakit. Menjadi Bendahara DPP LVRI sejak hasil Kongres IX LVRI untuk periode 2007-2012 di bawah pimpinan Ketum DPP LVRI Letjen TNI Purn Rais Abin.

Dalam Kongres X LVRI untuk periode 2012-2017, almarhum terpilih kembali sebagai Bendahara DPP LVRI. Seperti penulis utarakan di depan, almarhum merupakan sosok pekerja yang andal, dalam Kongres XI LVRI untuk periode 2017-2022 almarhum dipercaya kembali sebagai Bendahara DPP LVRI. Bahkan dalam Kongres



Upacara pelepasan almarhum dihadiri oleh Waketum I Letjen TNI Purn Muzani Syukur dan Sekjen DPP LVRI Laksdya TNI Purn Djoko Sumaryono.

XII untuk periode 2022-2027 almarhum masih dipercaya sebagai Bendahara DPP LVRI. Ternyata Tuhan menghendaki yang lain, baru sekitar satu tahun tiga bulan menjabat sebagai Bendahara DPP LVRI periode 2022-2027, almarhum dipanggil menghadap Tuhan YME pada tanggal 3 Februari 2024.

Selamat jalan sahabat, kau meninggal disaat sangat dibutuhkan oleh DPP LVRI, karena mulai tahun 2024 DPP LVRI untuk pertama kalinya mendapat APBN dari pemerintah.

Semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosamu. *Allahummaghfirlahu warhamhu wa'afihhi wa'fu'anh.*



Pemberangkatan jenazah dari kediaman almarhum ke TMP Cianjur, Jawa Barat..



PIVERI-Profesor Hannah J Stoitze dan Profesor Dawn Carlson yang melakukan kunjungan ke Jakarta, Februari 2024 berfoto bersama dengan Pengurus PP PIVERI.

BANGGA ANAK BANGSA



PT. BAHTERA BAHARI SHIPYARD di Batam sukses membangun berbagai kapal, diantaranya *super yacht* penjelajah **JTEXPLORES** dengan panjang 120 m, 8.076 GT, tujuh lantai yang dilengkapi helipad, ballroom, lift dan fasilitas lainnya.

Yang sangat membanggakan, kapal tersebut seluruhnya dibangun oleh putra-puri bangsa Indonesia.

PT. BAHTERA BAHARI SHIPYARD dengan pengalaman dan keunggulannya, juga sukses membangun kapal tanker, kapal tunda, kapal niaga dan kapal pendarat dengan berbagai ukuran.



PT. BAHTERA BAHARI SHIPYARD

Jl. Pattimura Sei Kasam
Telaga Punggur - Batam
Indonesia 29467
Telp : +62 778 4080111 / 4080112
Fax : +62 778 4080113

Head Office:
Bintan Indah Mall
Jl. Pos Blok C No. 12-14
Tanjungpinang - Kepri
Indonesia 29111

Jakarta Branch:
Komp. Mitra Bahari II
Jl. Pakin No.1, Blok D No. 15 - 18
Jakarta Utara
Indonesia 14440

Telp : (62-771) 20000 (Hunting)
Fax : (62-771) 20001
Hp. : (62) 812 707 2222
Hp. : (65) 9489 7373
e-mail: hengkysurawan@gmail.com